

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN**

Oleh :

**MUKHIMAH IRMA PUSPITA
NPM. 2101012030**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**MUKHIMAH IRMA PUSPITA
NPM. 2101012030**

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Permohonan Dimunaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyah.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 29 November 2024
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN

Nama : Mukhimah Irma Puspita

NPM : 2101012030

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

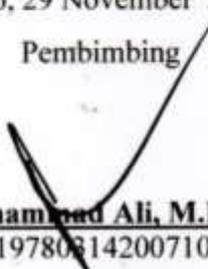
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 29 November 2024

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-530/10.25.1.0/PP.00.2/12/2024

Skripsi dengan Judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN", disusun oleh MUKHIMAH IRMA PUSPITA, NPM. 2101012030, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa, 17 Desember 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I.

(.....)

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198931006

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN

Oleh:

Mukhimah Irma Puspita

Salah satu metode yang dapat dilakukan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah melalui kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah emosi atau energi kuat yang melampaui kesadaran dan fisik. Kecerdasan emosional juga memiliki peran penting dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun dalam menghafal banyak mengandalkan kekuatan ingatan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya kecerdasan emosional santri yang baik maka akan memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional yang telah dilakukan oleh santri dalam kesadaran diri, pengelolaan diri, dan motivasi diri memberikan hubungan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah "Ha" yaitu ada hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *Spearman Brown*. Teknik analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel x dengan variabel y menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien Korelasi *Product Moment* yang diperoleh nilai r_{xy} 0,484. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% untuk $N=40$ yaitu 0,312 dan terlihat bahwa $0,484 > 0,312$, maka dapat dipahami bahwa ada hubungan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. kemampuan menghafal santri menjadi baik karena diiringi kecerdasan emosional yang dilakukan oleh santri tersebut diantaranya kelancaran hafalan dengan kaidah tajwid dan fashahah yang baik.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kemampuan Menghafal Santri

ORISIONALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhimah Irma Puspita

NPM : 2101012030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Metro, 29 November 2024

Yang Menyatakan



Mukhimah Irma Puspita
NPM. 2101012030

MOTTO

“Keikhlasan hati dan kendali emosi adalah kunci keberkahan dalam menghafal firman Allah, sebagaimana Rasulullah bersabda:

"خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ".

'Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya'

(HR.Bukhari).

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa Puji Syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sairan dan Ibu Saniyah yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan dalam menyelesaikan studi.
2. Adikku tersayang, Launi Fitroh Rahayu dan Adhawiyatul Rahmah yang telah mendoakan dalam keberhasilan dan kelancaran studi.
3. Pengasuh, dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an serta rekan pengurus yang selalu membantu dalam menyelesaikan studi.
4. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman PAI angkatan 2021 terkhusus PAI kelas C

KATA PENGANTAR

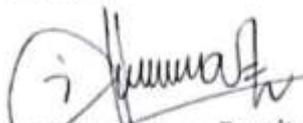
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada : Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing dan ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan serta membimbing dengan ikhlas dan sabar dalam penyusunan skripsi ini dan Novita Herawati, M.Pd selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Abah Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I Al Hafidz, segenap dewan Ustadz Ustadzah, pengarah dan rekan-rekan pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang telah memberikan pengajaran ilmu, dukungan, semangat, motivasi dengan penuh keikhlasan sehingga ilmu manfaat dan barokah.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh penulis memberikan bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pendidikan Agama.

Metro, 21 November 2024

Penulis,



Mukhimah Irma Puspita
NPM. 2101012030

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kecerdasan Emosional	11
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	11
2. Indikator Kecerdasan Emosional	14
3. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional	15

4. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional	16
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	17
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	18
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	18
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	21
3. Metode Menghafal Al-Qur'an	22
4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	23
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al- Qur'an	25
C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	56
b. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	59
c. Keadaan Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	59
d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	62

e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	62
f. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	64
g. Kegiatan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	65
h. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	65
2. Deskripsi Hasil Penelitian	66
3. Pengujian Hipotesis	69
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Emosional Santri Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 2023/2024	4
1.2 Data Ketercapaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri <i>Tahfidzul Qur'an</i> Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024	4
1.3 Peta Ringkasan Penelitian Relevan	9
3.1 Instrumen yang digunakan	40
3.2 Kisi-kisi Instrumen variabel	40
3.3 Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	42
3.4 Hasil Uji Coba Angket Kemampuan Menghafal	43
3.5 Data Perhitungan Hasil Angket Kecerdasan Emosional Item Nomor 1 ...	44
3.6 Interpretasi Koefisien Kriteria Butir Soal	45
3.7 Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Angket Menggunakan Rumus Product Moment	45
3.8 Butir Soal Ganjil Angket Kecerdasan Emosional	46
3.9 Butir Soal Genap Angket Kecerdasan Emosional	47
3.10 Butir Soal Ganjil Angket Kecerdasan Emosional	50
3.11 Butir Soal Genap Angket Kecerdasan Emosional	51
4.1 Keadaan Pengasuh dan Dewan Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)	59
4.2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)	62
4.3 Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	65
4.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	65
4.5 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional	67
4.6 Data Hasil Angket Kemampuan Menghafal	68
4.7 Koefisien Korelasi Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	70
4.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	73

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Koseptual Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri.....	32
4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	63
4.2 Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ).....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional	81
2. Data Hasil Angket Kemampuan Menghafal Santri	82
3. Tabel nilai-nilai r product moment.....	85
4. Izin Prasurvey	86
5. Balasan Prasurvey	87
6. Outline	88
7. Bimbingan Skripsi	91
8. APD	92
9. Surat Tugas	95
10. Surat Izin Research.....	96
11. Balasan Izin Research	97
12. Bebas Pustaka	98
13. Bebas Prodi.....	99
14. Kartu Konsultasi Bimbingan	100
15. Dokumentasi Research	111
16. Riwayat hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dari sekian banyak makhluk ciptaan-Nya. Setiap manusia dianugrahi kecerdasan yang berbeda-beda dan tidak dapat disama ratakan. Terdapat banyak jenis kecerdasan seperti kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan adversity (AQ).¹ Selain itu Howard Gardner memperkenalkan teori *multiple intelligences* yang menekankan bahwa pada dasarnya manusia mempunyai banyak kecerdasan.

Selama ini kecerdasan intelektual diyakini sebagai satu-satunya hal yang dapat menentukan kesuksesan seseorang. Namun ada yang tidak kalah penting dari kecerdasan intelektual yaitu kecerdasan emosional.² Goleman menyebutkan bahwa kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% dalam keberhasilan seseorang, sedangkan 80% lainnya disumbang oleh faktor lain. Hal ini mencakup status sosial, keberuntungan, dan kecerdasan emosional.³

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi, baik emosi dirinya sendiri maupun emosi orang lain dengan tindakan konstruktif yang berupaya bekerjasama

¹ Ismi Nur Halimah dan Rina Trisnawati, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Adversity terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1(2022): 326–35.

² Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 7.

³ Fikri Farhan dan M. Abdul Rofi‘ulmuiz, “Religiosity and emotional intelligence on Muslim student learning achievement”, *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 2 (2021): 404–11, <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20997>.

sebagai tim yang mengacu pada produktivitas dan bukan pada konflik. Menurut Goleman, mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungan dengan orang lain.

Kecerdasan emosional berperan penting dalam kesuksesan seseorang, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Walaupun menghafal Al-Qur'an lebih banyak bergantung pada daya ingat, namun kecerdasan emosional tetap diperlukan. Anak dengan kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu mengatasi situasi sulit saat menghafal Al-Qur'an.⁴

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang dilindungi oleh Allah. Pemeliharaan Al-Qur'an dapat menyelematkannya dari perubahan atau pergantian, sehingga Al-Qur'an tetap menjadi hujjah (alasan) bagi manusia pada hari pembalasan.⁵ Salah satu cara menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang terpuji dan mulia. Hanya orang-orang pilihan yang dapat menghafal Al-Qur'an. Bahkan Rasulullah memberi dua julukan kepada para penghafal Al-Qur'an, yaitu Shahibul Qur'an dan Ahlul Qur'an.⁶ Kedua julukan tersebut

⁴ Sukma Noor Akbar et al., "Peranan Mindfulness dan Orientasi Religius terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal Penghafal AlQur'an di Banjarmasin, Pintar Harati: Jurnal Pendidikan dan Psikologi 18, no. 2 (2022), <http://files/172/Akbar> et al.-2022- Peranan Mindfulness dan Orientasi Religius Terhadap.pdf.

⁵ Ahmad Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an Terj. Yasir Abu Ibrahim* (Solo: Kiswah, 2014), h. 226.

⁶ Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an Penyeljuk Kehidupan* (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2017), h. 17.

mempunyai pengertian bahwa penghafal Qur'an mestinya setiap hari selalu bersama Al-Qur'an dan tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an.

Banyak lembaga pendidikan pondok pesantren yang mempunyai program menghafal Al-Qur'an. Program-program ini membantu santri menjadi mahir dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan yang terdapat program tahfidz Al-Qur'an adalah pondok pesantren Hidayatul Qur'an.

Wawancara tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Himatul, Ustadzah *Tahfidzul Qur'an* Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, beliau menyatakan bahwa:

“Tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri sudah baik akan tetapi ada sebagian yang masih kurang dalam memahami tajwid dalam segi makhorijul huruf, sifatul huruf dan ahkamul huruf. Selain itu santri belum bisa memanajemen waktu antara menghafal dengan kegiatan yang lain, dan kurangnya memotivasi diri sehingga santri malas, mudah bosan, mudah lupa saat menghafal Al-Qur'an”.⁷

Berdasarkan dengan wawancara tersebut, peneliti dapat menuangkan tabel nilai santri program *Tahfidzul Qur'an* Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, berdasarkan nilai yang diambil dari target hafalan santri diperoleh data sebagai berikut:

⁷ Himatul, “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an,” Agustus 22,2024.

Tabel 1.1
Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Emosional
Santri Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
2023/2024

No	Kemampuan Menghafal Qur'an					
	Nama	Nilai	Kategori	Kelancaran	Tajwid	Fashahah
1	Aulia V	65	Maqbul		√	
2	Anisa W	65	Maqbul		√	
3	Kharisma	80	Jayyid			√
4	Dwi rahma	90	Mumtaz	√		
5	Azizatul	100	Mumtaz	√		
6	Kanaya	65	Maqbul		√	
7	Cinta mauly	65	Maqbul		√	
8	Niken aulia	85	Jayyid			√
9	Nurul aini	95	Mumtaz	√		
10	Iza prema	65	Maqbul		√	

Sumber: *Ulangan Semester Program Tahfidzul Qur'an tahun pelajaran 2023/2024*

Tabel 1.2
Data Ketercapaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri
Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an tahun
pelajaran 2023/2024

No	Kriteria	Batasan nilai	Frekuensi (jumlah santri)
1	Mumtaz	90% - 100%	3
2	Jayyid	75% - 89%	2
3	Maqbul	60% - 74%	5

Berdasarkan data di atas, dapat dikemukakan bahwa nilai kemampuan menghafal untuk 10 sampel santri Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang berada pada kategori mumtaz sebanyak 3 orang yang dimana kelancaran, tajwid dan fashahah nya sudah sangat baik, kategori jayyid sebanyak 2 sudah baik, dan kategori maqbul sebanyak 5 orang masih kurang dari segi tajwidnya.

Berdasarkan pemaparan yang dijabarkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan lebih lanjut sebagai bentuk identifikasi dari masalah yang ada kemudian mencari pemecahan sebagai upaya dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an santri dengan judul: "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mengambil beberapa faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yaitu:

1. Kurangnya menghafal Al-Qur'an dari segi tajwid.
2. Santri kurang bisa mengelola waktu
3. Kurangnya motivasi diri dalam menghafal Al-Qur'an

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, selanjutnya penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini dibatasi pada indikator memotivasi diri sendiri
2. Santri yang dibatasi dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah khusus Tahfidz Qur'an tingkatan MA dengan indikator Kelancaran hafalan, kaidah tajwid dan fashahah santri di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang mendasari pembahasan

selanjutnya. Masalah tersebut terumuskan sebagai berikut: Apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan yaitu Untuk Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari melakukan penelitian ini adalah:

a. Manfaat secara Teoritis

Secara teori, semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat dan menambah sumber keilmuan yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi penulis,

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai subangsih bagi khasanah keilmuan di IAIN Metro.

2) Bagi pondok

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

3) Bagi santri

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada santri bahwa ada kaitannya antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

F. Penelitian Relevan

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya digunakan sebagai relevansi keterkaitan dengan penelitian sebelumnya dan mengetahui unsur pembeda dan kebaruan yang ada didalamnya yaitu:

Suriyansyah, Berjudul "Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional Di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Tahun 2018".⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan. Subjek yang dijadikan responden adalah 36 santri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Teknik penelitian ini menggunakan teknik populasi populasi karena santri kurang dari 100, oleh karena itu penulis menggunakan penelitian populasi teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup.

⁸ Suriyansyah " *Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional Di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Tahun 2018*" (Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta], 2018).

Nida, Andi dan Firdaus, Berjudul “Metode Menghafal Al-Qur’an Tawazum Dan Peningkatan Esteem Santri Di Pesantren Daruul Huffadz Indonesia”.⁹

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan metode tawazun terdiri atas proses membaca, memahami, membayangkan, menghafalkan dan menyetorkan. Metode ini terbukti bermanfaat dalam memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur’an, memperoleh pemahaman tentang Al-Qur’an, menguatkan dan menjaga hafalan, menumbuhkan motivasi dan menciptakan hubungan intensif antara santri dengan Al-Qur’an.

Endah Wildani Johari, Berjudul “ Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional (Penelitian Terhadap Mahasiswi Rumah Qur’an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”.¹⁰

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian terletak pada bagaimana pengaruh menghafal Al-Qur’an terhadap kecerdasan emosional. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa realitas menghafal Al-Qur’an mahasiswi Rumah Qur’an sebesar 3,8 dengan kualifikasi positif. Realitas kecerdasan emosional mahasiswi Rumah Qur’an sebesar 3,88 dengan kualifikasi positif.

⁹ Nida, Andi, dan Firdaus. “*Metode Menghafal Al-Qur’an Tawazum Dan Peningkatan Esteem Santri Di Pesantren Daruul Huffadz Indonesia.*”(2020)

¹⁰ Endah Wildani Johari, “*Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional (Penelitian Terhadap Mahasiswi Rumah Qur’an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*” (Tesis, [UIN Sunan Gunung Djati Bandung], 2018).

Tabel.1.3
Peta Ringkasan Penelitian Relevan

No	Peneliti	Topik dan metode	Objek	Persamaan	Perbedaan
1	Suriansyah (2018)	Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional Di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta	Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta	Sama-sama meneliti tentang menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional	Penelitian ini fokus pada pengaruhnya sedangkan penelitian penulis adalah tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri di pondok pesantren
2	Nida, Andi & Firdaus, (2020)	Metode Menghafal Al-Qur'an Tawazum Dan Peningkatan Esteem Santri Di Pesantren Daruul Huffadz Indonesia	Pondok Pesantren Daruul Huffadz Indonesia	Temuan dalam artikel ini berfokus pada metode menghafal Al-Qur'an	Penelitian ini fokus pada metodenya sedangkan penelitian penulis adalah tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an.
3	Endah Wildani Johari (2018)	Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional (Penelitian Terhadap Mahasiswi Rumah Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Rumah Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Sama-sama meneliti tentang menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional	Penelitian ini fokus pada metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian penulis adalah menggunakan kuantitatif tentang hubungan antara kecerdasan

					emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.
Kebaruan	<p>Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas, ditemukan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terdapat pada penggunaan variabel, lokasi penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Pada penelitian terdahulu umumnya membahas tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional, metode menghafal dan pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an.</p> <p>Ada dua penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dimana kedua penelitian tersebut mencari pengaruh dari kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional. sedangkan dalam penelitian ini mencari hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. hanya saja variabel nya yang berbeda. Hal ini memungkinkan hasil penelitian akan berbeda.</p> <p>Penelitian sebelumnya mencari pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional dengan melihat pada jumlah hafalan dan metode yang digunakan dalam menghafal. Pada penelitian ini peneliti tidak hanya meninjau dari kecerdasan emosional dari segi jumlah hafalannya saja tetapi juga meninjau dari segi kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an yang diukur dari aspek kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an yang disesuaikan dengan bacaan ilmu tajwid, dan <i>fashahah</i>.</p> <p>Dalam penelitian ini juga lebih fokus membahas tentang kecerdasan emosional santri pada aspek memotivasi diri sendiri dalam menghafal Al-Qur'an.</p>				

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Dalam kajian ilmu psikologi pengertian kecerdasan emosional oleh para pakar dengan berbagai pandangan. Dalam psikologi barat pengertian kecerdasan emosional sebagaimana yang dikemukakan oleh Goleman adalah kemampuan memotivasi diri, mengatur suasana hati, menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif untuk meraih suatu keberhasilan.¹ Menurut Salovey dan Mayer dalam Kusnawa, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan emosi, mengintegrasikan emosi untuk memfasilitasi berfikir, memahami emosi dan mengatur emosi untuk mempromosikan pertumbuhan diri.²

Kecerdasan emosional adalah emosi atau energi kuat yang melampaui kesadaran dan fisik. Pada dasarnya, semua emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana cepat yang muncul untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Emosi berasal dari kata lain *movere*, yang berarti menggerakkan, bergerak, dan ditambah awalan “e” untuk berarti bergerak menjauh, menunjukkan bahwa tindakan adalah aspek penting dari emosi. Setiap orang memiliki emosi yang berbeda, setiap jenis

¹ Daniel Goleman, “*Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*”, Terj. T. Hermaya (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal.45.

² Wowo Sunaryo Kuswana, *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 243.

emosi berubah tergantung pada muatan, karakter, dan kekuatannya. Ada emosi yang mengarah pada hal positif dan ada yang mengarah negatif. Beberapa macam emosi adalah amarah, kesedihan, takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu.³

Dalam psikologi islam, pengertian kecerdasan emosional sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Utsman Najati dalam Abdul Fattah adalah kemampuan individu dalam mengelola emosi dengan menyeimbangkan aspek jasmani dan rohani. Kecerdasan emosional hanya berkaitan dengan kemampuan beradaptasi manusia bukan hanya memberikan perhatian pada aspek ruh manusia. Selain itu dijelaskan oleh Ary Ginanjar dalam Bayu Hakikie, kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mendengarkan emosi dan menjadikannya sebagai sumber informasi penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain guna mencapai tujuan.⁴

Zakiah Daradjat mengungkapkan bahwa perubahan terjadi sangat cepat, seperti ketika kekayaan habis atau orang yang disayangi meninggal dunia, ketidakharmonisan jiwa akan muncul, yang menyebabkan orang bingung, jenuh, murung, dan menjauhkan diri dari kehidupan masyarakat. Menurutnya kecerdasan emosional ini menekankan pada kemampuan diri dalam mengelola emosi dengan baik yang mengharmonisasi fungsi jiwa.

³ Fitriana As Sidik, Efi Ika Febriandari, dan Angga Setiawan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Ngulankulon, *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 207, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.580>.

⁴ Bayu Hakikie, "Peranan Guru Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Spiritual Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring dan Luring di Sdn 1 umiratu Kabupaten Pringsewu, Universitas Muhammadiyah Pringsewu (2021).

Fungsi jiwa akan bekerja sama secara harmonis dalam menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan, dengan demikian perubahan-perubahan itu tidak akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa.⁵

Muhyidin mengatakan bahwa ketika seseorang mengalami rasa bingung, jenuh, bosan, atau hampa, itu menunjukkan bahwa mereka dikuasai oleh emosi mereka sendiri. Emosi negatif tersebut terjadi karena tidak dibenahi, ditata, atau dikelola dengan cara yang tepat. Pembinaan atau pengelolaan emosi inilah yang disebut dengan kecerdasan emosional.⁶ Selain itu dalam Nurasyidah, mengatakan bahwa pendidikan harus dapat memberikan pengajaran kepada siswa tentang masalah kejiwaan agar mereka dapat mengatasi masalah emosi, seperti kekecewaan, kegagalan, dan kegelisahan yang terdapat dalam diri mereka sehingga mereka tidak terjerumus dalam pelarian yang membuat mereka merugi. Sementara itu dari fungsi sosialnya manusia mampu menciptakan suasana harmonis antara sesama manusia dan lingkungannya sehingga terwujudlah suasana kehidupan aman dan damai yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dengan memiliki pengetahuan luas, mental yang sehat, fisik yang kuat dan mampu bersosialisasi dengan manusia dan alam sekitar secara baik.⁷

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami serta

⁵ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Masagung, 2019), h. 13.

⁶ Muhyidin, *Manajemen ESQ Power...*, h. 20.

⁷ Nurasyiyah Harahap, "Fitrah dan Psikologi Pendidikan Menurut Hasan Langgulung (Suatu Pengantar)", *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 1, no. 1 (2018): 26–34, <https://osf.io/preprints/inarxiv/hgecy/>.

mengendalikan emosi diri sendiri dan orang lain sehingga terwujudnya suasana hati, pikiran dan fisik yang aman dan nyaman.

2. Indikator Kecerdasan Emosional

Terdapat lima indikator dalam kecerdasan emosional yaitu mengenali diri sendiri, mengelola diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.⁸ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada indikator memotivasi diri sendiri. Berikut indikator memotivasi diri sendiri antara lain sebagai berikut:⁹

1. Kesadaran diri

kesadaran diri adalah dasar dari kecerdasan emosional. Ini mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi, sehingga seseorang dapat mengelola respons emosional mereka dengan lebih baik. Contohnya bagaimana kamu menghadapi rasa malas atau bosan ketika menghafal?

2. Pengelolaan diri

melibatkan kemampuan untuk mengontrol reaksi emosional, menyesuaikan diri dengan perubahan, dan menjaga perilaku yang konstruktif meskipun menghadapi tekanan. Contohnya apa langkah anda ketika merasa jenuh atau sulit menghafal?

3. Motivasi diri

⁸ Sarnoto dan Rahmawati, "Kecerdasan Emosional dalam...", 21–38.

⁹ Goleman, Daniel.. *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021.

motivasi diri merupakan dorongan internal yang tidak bergantung pada penghargaan eksternal. Goleman menekankan pentingnya memiliki tujuan yang bermakna, ketekunan, dan optimisme meskipun menghadapi hambatan. Contohnya bagaimana kamu memotivasi untuk terus konsisten menghafal setiap hari?

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa Indikator memotivasi diri sendiri ini sangat penting karena dorongannya berasal dari dalam diri individu. Yang membuat mereka konsisten dan tekun tanpa memerlukan motivasi eksternal.

3. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Para pakar sepakat bahwa kecerdasan emosional seseorang ditandai dengan ciri-ciri yang dimilikinya. Menurut Salovey dan Mayer dalam Rahayu dan Ahyani, ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah:¹⁰

- a. Mampu mengenali perasaan diri sendiri
- b. Sadar akan pikiran dan situasi kondisi suasana hati diri sendiri
- c. Tidak terlalu cemas

Berdasarkan uraian di atas penulis menjabarkan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi memiliki ciri-ciri seperti kemampuan untuk mengendalikan emosinya sehingga mereka tidak merugikan orang lain, kemampuan untuk menghadapi masalah dan

¹⁰ Yiyi Dwi Panti Rahayu dan Latifah Nur Ahyani, “Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)”, *Jurnal Psikologi Perseptual* 2, no. 1 (2017): 29–47, <https://doi.org/10.24176/perseptual.v2i1.2220>.

menanggapinya dengan positif, empati, integritas, tangguh dan hubungan antar pribadi yang baik.

4. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional seseorang. Karena kecerdasan emosional bukanlah kecerdasan yang bersifat statis namun bergantung pada proses pembelajaran, pengasahan dan pelatihan sepanjang hayat. Dalam Nor Rochmatul Wachidah, Claude Steiner menyatakan bahwa terdapat tiga langkah untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut:¹¹

a. Membuka hati

Langkah pertama adalah membuka hati, karena hati adalah simbol pusat emosi. Hati kita merasakan kedamaian saat kita bahagia, berada dalam kasih sayang, cinta, atau kegembiraan. Sebaliknya, hati kita merasa tidak nyaman saat mengalami sakit, marah, sedih, atau patah hati.

Menjelajahi dataran emosi

Setelah membuka hati, kita dapat memahami kenyataan dan mengenali peran emosi dalam kehidupan. Kita bisa berlatih untuk mengetahui apa yang kita rasakan, seberapa kuat, dan alasan di balik perasaan tersebut.

¹¹ Nor Rochmatul Wachidah, "Kecerdasan Spritual dan Emosional dalam Pendidikan TahfizdAl-Qur'an," *JurnalQiroah* 11, no. 2 (2021): 65–99, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.65-99>.

b. Bertanggung jawab

Untuk memperbaiki dan mengubah kerusakan hubungan, kita harus mengambil tanggung jawab. Sekedar membuka hati dan memahami dataran emosional orang di sekitar kita tidak cukup, ketika terjadi masalah antara kita dan orang lain, tindakan tambahan diperlukan untuk melakukan perbaikan yang efektif.

Menjaga agar emosi tetap terkendali merupakan kunci menuju kestabilan emosi. Emosi yang berlebihan dengan intensitas yang terlampaui tinggi atau untuk waktu yang terlalu lama akan mengoyak kestabilan diri seseorang. Salah satu kemampuan untuk menstabilkan emosi adalah kemampuan menghibur diri maupun relaksasi yang dapat mengurangi rasa sedih, marah, atau kecewa.¹²

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan sesuatu yang tidak muncul begitu saja, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi. Menurut Goleman dalam Dwi Sunar P menjelaskan bahwa kecerdasan emosional sangat mempengaruhi seseorang diantaranya sebagai berikut:¹³

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama untuk mempelajari emosi. Kecerdasan emosional dapat diperkenalkan sejak bayi melalui ekspresi emosional.

Pengalaman emosional selama masa kanak-kanak akan tertanam dan

¹² Sabrina, *Seni Mengendalikan Emosi...*, h. 64.

¹³ Dwi Sunar P, *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ & SQ: Cara Mudah Mengenali dan Memahami Kepribadian Anda* (Jogjakarta: Flashbook, 2010), h.5.

mempengaruhi individu hingga dewasa. Pengasuhan emosional dalam keluarga berperan penting dalam perkembangan kecerdasan emosional di kemudian hari.

b. Lingkungan non keluarga

Faktor ini meliputi lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosional berkembang bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Pembelajaran kecerdasan emosional biasanya terjadi melalui aktivitas luar diri seseorang yang melibatkan emosi yang menyertai berbagai keadaan.

B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Secara harfiah kata kemampuan berasal dari bahasa Inggris, yaitu *competence* yang bermakna kecakapan dan kekuatan. Sedangkan secara terminologi menurut Robbins dan Stephen kemampuan merupakan kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan yang berdasarkan hasil dari usaha sendiri.¹⁴ Kemampuan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan menghafal Al-Qur'an dengan lancar.

Al-Qur'an secara harfiah berasal dari *Qara'a* yang berarti membaca atau mengumpulkan.¹⁵ Sedangkan secara terminologi menurut Abu Syahbah Al-Qur'an berarti kitab Allah yang diturunkan baik secara

¹⁴ Talib dan Tinamba, "Upaya Meningkatkan Kemampuan...", 295–307.

¹⁵ Sutarti dan Suherman, "Pemanfaatan Aplikasi Belajar Iqra' Berbasis Android bagi Anak-Anak Desa Tamiang, 3, no. 1 (2024): 3–8.

lafadz maupun maknanya kepada Nabi Muhammad SAW. Yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad, yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas. Manna' Khalil Al-Qattan menjelaskan bahwa Al-Qur'an berarti kalam atau firman Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW, dimana pembacanya dianggap sebagai suatu bentuk ibadah.¹⁶

Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat dimana seluruh materi ayat termasuk rincian bagian seperti *Makhorijul Huruf*, *waqf* dan lain sebagainya harus diingat dengan sempurna. Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah usaha dan upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga dan memelihara keasrian Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah bacaannya. Menurut Abdur Rahman kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu kesanggupan dalam mengingat, menjaga, dan memelihara hafalan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaannya yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara mutawatir.¹⁷ Seperti yang sudah dijelaskan dalam firman Allah Qs Al-Baqarah 185

.....هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ.....^ج

¹⁶ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Terjemahan Mudzakir AS) (Bogor: Litera AntarNusa, 2016), h. 17.

¹⁷ Rahman dan Inayati, "Upaya guru tahfizh dalam meningkatkan...", 154–61.

Artinya : “.....Al Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda [antara yang hak dan yang bathil].....”. (Q.S. Al-Baqarah [2] : 185).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Sebagai petunjuk hidup, maka manusia yang beriman berusaha membaca Al-Quran, memahami artinya dan menghafalnya sebagai keutamaan. Untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya ulama, ustadz, dan kyai yang bertanggung jawab untuk menghafal Al-Qur’an, tetapi setiap muslim juga bertanggung jawab untuk melakukannya. Hal ini bukan semata-mata untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya atau untuk menjaga agar Al-Qur’an tidak punah, tetapi juga untuk memberikan manfaat besar bagi makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa kemampuan menghafal Al-Qur’an adalah kesanggupan mengingat teks-teks dalam Al-Qur’an. Kemampuan menghafal Al-Qur’an berarti kemampuan untuk menjaga atau melindungi Al-Qur’an sebagai wahyu Allah melalui proses menyerap ayat-ayat Al-Qur’an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur’an kedalam pikiran sehingga dapat mengingat dan membacanya lagi tanpa mushaf atau tulisannya.

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Hal ini menjelaskan bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan mengubah terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat islam akan menanggung dosanya.

Di antara keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an disebutkan dalam hadits nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, bahwa di akhirat nanti para menghafal Al-Qur'an akan mendapat kedudukan yang mulia di sisi Allah. Berikut hadis tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an antara lain:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنزِلَكَ
عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

Artinya : “Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Al Qur'an nanti : ‘Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya. Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).” (H.R. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).

Jadi menurut penulis, apabila di antara anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosalah semuanya. Karena dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan.

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an dapat digunakan berbagai metode yang berbeda. Metode apapun yang digunakan selalu melibatkan pengulangan bacaan sehingga dapat menghafalkannya tanpa perlu melihat mushaf Al-Qur'an. Proses menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan bimbingan seorang guru atau ustadz, yang membimbing melalui kegiatan sebagai berikut:¹⁸

a. Bin-Nazhar

Metode ini dilakukan dengan cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan cermat dengan melihat mushaf berulang kali. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai lafadh dan urutan ayat-ayat. Selain itu, calon hafidz diharapkan juga mempelajari makna ayat-ayat tersebut selama proses bin-nazhar agar proses penghafalan menjadi lebih mudah.

b. Tahfidz

Metode ini dilakukan dengan cara menghafal secara bertahap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang kali. Dimulai dengan menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepenggal ayat dengan cermat.

c. Talaqqi

Metode ini dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau ustadz. Metode talaqqi dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan

¹⁸ Sa'dulloh, 9 Cara Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani, 2015), h. 54.

seorang calon hafidz dan untuk mendapatkan bimbingan yang diperlukan.

d. Takrir

Metode ini dilakukan dengan cara mengulang-ulang atau mendengarkan hafalan yang sudah pernah dihafalkan atau didengarkan kepada guru atau ustadz. Takrir juga dapat dilakukan secara mandiri dengan tujuan melancarkan hafalan yang telah dihafal untuk mencegah lupa. Sebagai contoh, anda dapat menghafal materi baru di pagi hari dan men-takrirnya di sore hari.

e. Tasmi'

Metode ini dilakukan dengan cara memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada satu orang maupun banyak orang. Tasmi ini memungkinkan penghafal Al-Qur'an untuk mengetahui kekurangan mereka, karena mereka mungkin lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat.

4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang. Dalam buku *At-Tabyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, indikator-indikator tersebut meliputi:¹⁹

- a. Tahfidz. Penilaian tahfidz difokuskan pada kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan

¹⁹ Abu Zakaria Yahya, *At-Tabyan Adab Penghafal Al-Qur'an* (Solo: Al-Qowam, 2014), h. 5-6.

hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf pun, bahkan ayat Al-Qur'an yang terlewatkan.

- b. Tajwid. Indikator tajwid menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan huku tertentu, meliputi tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sifat huruf, panjang pendek bacaan, dan hukum penentuan berhenti atau melanjutkan bacaan (*waqf*).
- c. Kefasihan dan Adab. Indikator kefasihan dan adab dalam menghafal Al-Qur'an fokus pada penilaian bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan. Selain itu, juga menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan mempertimbangkan kualitas suara yang indah.

Selain itu, indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek lainnya, yaitu: kelancaran hafalan, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan *fasahah*.

- a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu indikator ingatan yang baik adalah kemampuan untuk memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan. Syarat utama menghafal Al-Qur'an adalah ketelitian dan upaya menjaga hafalan dari lupa. Kemampuan menghafal dianggap baik jika seseorang dapat menghafal Al-Qur'an dengan benar, memiliki sedikit kesalahan, dan dapat memperbaiki kesalahan dengan cepat setelah diingatkan.
- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya:
 - 1) *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf)

- 2) *Sifat al-huruf* (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)
- 3) *Ahkam al-huruf* (hukum atau kaidah huruf)
- 4) *Ahkam al-mad wa al-qasr* (hukum panjang pendek bacaan)

c. *Fasahah*

- 1) *Al-waqf wa al-ibtida'* (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)
- 2) *Mura'at al-huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harokat)
- 3) *Mura'at al-kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)

Berdasarkan uraian di atas, tentang indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an, maka dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan indikator kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kaidah ilmu tajwid dan fasahah.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang diantaranya yaitu:²⁰

a. Faktor Internal

Faktor internal mencakup keadaan jasmani dan rohani santri yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor-faktor ini merupakan pembawaan masing-masing santri dan sangat mempengaruhi

²⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 58.

keberhasilan belajar atau kegiatan mereka. Beberapa faktor internal yang berasal dari diri santri antara lain sebagai berikut:

1) Bakat

Secara umum, bakat adalah potensi yang dimiliki seorang santri untuk mencapai keberhasilan di masa depan. Dalam konteks ini, santri yang memiliki bakat dalam menghafal akan cenderung lebih tertarik dan lebih mudah menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya bakat tersebut, penerapan metode dalam menghafal Al-Qur'an akan menjadi lebih efektif.

2) Motivasi Santri

Yang dimaksud dengan motivasi di sini adalah kondisi internal organisme, baik manusia maupun hewan, yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan. Santri yang sedang menghafal kitab suci ini pastinya didorong oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Motivasi tersebut bisa berasal dari kecintaan terhadap Al-Qur'an atau dari kesadaran akan keutamaan para penghafal Al-Qur'an. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, diperlukan kesungguhan tanpa mengenal rasa bosan dan putus asa.

3) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Kecerdasan ini merujuk pada kemampuan psikis untuk merespons rangsangan atau menyesuaikan diri melalui cara yang efektif. Dengan

kecerdasan ini, para penghafal Al-Qur'an akan merasakan bahwa kecerdasan berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan mereka.

4) Usia yang cocok

Penelitian menunjukkan bahwa daya ingat pada usia anak-anak lebih kuat dibandingkan dengan usia dewasa. Pada masa kanak-kanak, otak manusia masih dalam kondisi segar dan jernih, sehingga perhatian lebih terfokus, dengan sedikit gangguan dan belum banyak menghadapi berbagai masalah kehidupan. Oleh karena itu, usia yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an sangat mempengaruhi keberhasilan proses hafalan tersebut. Usia yang dianggap paling sesuai untuk kegiatan ini adalah antara 5 tahun hingga 23 tahun.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi atau situasi di lingkungan sekitar santri. Ini berarti bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar diri santri juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun faktor eksternal tersebut meliputi:

1) Tersedianya guru *qira'ah* maupun guru *tahfidz* (instruktur)

Keberadaan seorang guru dalam memberikan bimbingan kepada santri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Tanpa adanya pembimbing kemungkinan besar hafalan santri akan berkurang kualitasnya dan tidak memuaskan.

2) Pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, santri memerlukan waktu khusus dan beban pelajaran yang tidak memberatkan. Dengan adanya waktu khusus dan materi yang tidak terlalu berat, santri dapat lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, pembagian waktu yang baik dapat memperbaharui semangat, motivasi, dan keinginan, serta menghindari kejenuhan dan kebosanan.

3) Faktor Lingkungan Sosial (Organisasi, pesantren, dan keluarga)

Lingkungan memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan agama. Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan semangat belajar santri, sehingga aktivitas belajarnya menjadi lebih produktif. Dukungan dari masyarakat sekitar, organisasi, pesantren, dan keluarga dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an akan memberikan stimulus positif kepada santri, sehingga mereka menjadi lebih termotivasi, serius, dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Santri

Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam. Selain membaca dan mengamalkannya, para ulama sepakat bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya fardu khifayah.²¹ Al-Qur'an merupakan firman Allah yang harus dijaga originalitasnya. menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk penjagaan

²¹ Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an, AL FAWATIH: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis 2, no. 2 (2021): 92-101.

dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab pada zaman dahulu, karena Al-Qur'an merupakan firman Allah yang hendaknya dijaga originalitasnya.

Selama ini kecerdasan intelektual diyakini sebagai satu-satunya hal yang menentukan kesuksesan seseorang. Nyatanya kecerdasan emosional tidak kalah penting daripada kecerdasan intelektual. Goleman menyatakan bahwa peran kecerdasan intelektual hanya 20% dalam keberhasilan seseorang, sedangkan 80% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain, salah satunya adalah kecerdasan emosional.

Kecerdasan intelektual bertujuan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berpikir secara logis, menyerap informasi, mengamalkan pengetahuan dan menyelesaikan masalah. Sedangkan kecerdasan emosional untuk mengukur kemampuan seseorang dalam memahami emosi, mengendalikan reaksi emosional, memotivasi diri sendiri, memahami keadaan sosial dan berkomunikasi secara baik dengan orang lain.²²

Kecerdasan emosional juga memiliki peran penting dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun dalam banyak mengandalkan kekuatan ingatan, namun tidak dapat menghafal Al-Qur'an lebih dipungkiri bahwa kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam menghafal Al-Qur'an. Aktifitas menghafal Al-Qur'an membutuhkan tekad dan niat yang lurus,

²² Dwi Sunar Prasetyo, *Tes IQ, EQ, dan SQ Cara Mudah Mengenali dan Memahami kepribadian Anda* (Jakarta: FlashBooks, 2010), h. 134.

selain itu juga membutuhkan usaha yang keras, kesiapan lahir bathin, kemauan serta pengaturan diri yang ketat.

Menghafal Al-Qur'an adalah tugas yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan yang tinggi. Seseorang yang dapat memotivasi diri sendiri akan membantunya untuk tetap bertahan dan tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan atau tantangan serta lebih bersemangat dan antusias dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, kemampuan mengenali emosi orang lain memungkinkan seseorang untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada sesama yang membutuhkan. Selain itu juga menjadikan seseorang lebih memahami perasaan orang lain. Ini dapat menciptakan lingkungan belajar menghafal Al-Qur'an yang inklusif serta berempati.

Menghafal Al-Qur'an dapat menjadi perjalanan yang panjang dan menantang. Membina hubungan yang baik dengan orang lain yang memiliki minat yang sama, menjadikan seseorang mendapatkan dukungan moral, motivasi, dan bantuan praktis dalam menghadapi tantangan serta berbagi tips dan strategi untuk mempercepat proses menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, seorang anak dengan kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu menghadapi tantangan saat menghafal Al-Qur'an. Begitu juga sebaliknya, seorang anak dengan kecerdasan emosional yang rendah atau tidak dapat mengendalikan emosinya dapat mengalami kesulitan saat menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an. Apabila kecerdasan emosional santri

baik maka kemampuan menghafal Al-Qur'an baik, apabila kecerdasan emosional yang dilakukan oleh santri kurang baik maka kurang baik juga kemampuan menghafal pada santri.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu kerangka konseptual yang berfungsi sebagai rancangan dasar penelitian. Kerangka konseptual dapat diartikan sebagai alur logika berfikir atau konsep yang dilakukan untuk mempermudah dalam mencari penyelesaian masalah penelitian. Konsep penyelesaian masalah dalam penelitian berkaitan dengan bagaimana hubungan antara teori dan faktor yang diketahui sebagai masalah dalam penelitian.²³

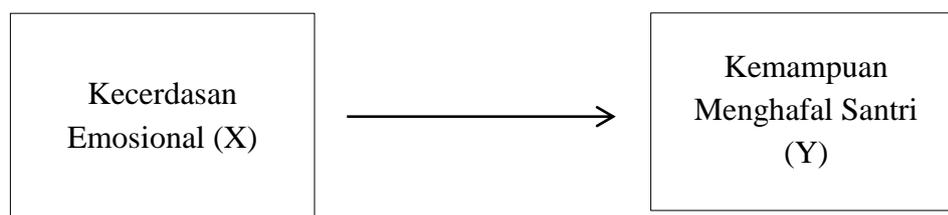
Berdasarkan pemaparan materi sebelumnya, Kecerdasan emosional adalah emosi atau energi kuat yang melampaui kesadaran dan fisik. Pada dasarnya, semua emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana cepat yang muncul untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

Kecerdasan emosional juga memiliki peran penting dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun dalam banyak mengandalkan kekuatan ingatan, namun tidak dapat menghafal Al-Qur'an lebih dipungkiri bahwa kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam menghafal Al-Qur'an. Aktifitas menghafal Al-Qur'an membutuhkan tekad dan niat yang lurus, selain itu juga membutuhkan usaha yang keras, kesiapan lahir bathin, kemauan serta pengaturan diri yang ketat. Dengan demikian, apabila

²³Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 47.

kecerdasan emosional telah diterapkan dengan baik akan memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Kerangka konseptual yang menggambarkan variabel penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an



Ditinjau melalui gambar 2.1, variabel (x) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan variabel (y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu dugaan, perkiraan atau jawaban penelitian yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, biasanya diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena hasil jawaban masih berdasarkan teori yang relevan, belum disesuaikan dengan fakta-fakta empiris dan pengumpulan data. Hipotesis akan diujikan oleh penulis dengan metode pendekatan kuantitatif.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 98–99.

Dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian yang penulis ajukan yaitu:

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

H_o : Tidak ada hubungan hal yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul: hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Santri di pondok pesantren Hidayatul Qur'an, Perlu penulis kemukakan rancangan penelitian dan wilayah penelitian ini.

Sugiyono, mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian ini adalah korelasional (hubungan kausal) untuk mengetahui sebab akibat, jadi disini ada variabel terikat (variabel yang mempengaruhi), dan variabel bebas (dipengaruhi), sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Jadi alasan penulis memilih penelitian korelasi yaitu karena penulis akan mencari ada tidaknya hubungan antar kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki berbagai variasi nilai untuk memudahkan dalam menentukan hubungan antar variabel dan pengukurannya. Definisi operasional variabel merupakan suatu ciri atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 16.

sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki alterasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi diatas jadi variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Variabel bebas (independen) variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau sebab adanya perubahan dari timbulnya variabel terikat. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, atau disebut juga dengan variabel penyebab. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional. Adapun indikator yang akan dibahas dalam kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri sebagai berikut: kesadaran diri, pengelolaan diri dan motivasi diri.

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Varibel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Adapun indikator yang akan di bahas dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu kelancaran hafalan, kaidah tajwid, dan fashahah.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi juga dapat diartikan sebagai kelompok elemen yang memiliki karakteristik yang sama dan memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Berdasarkan pendapat di atas, Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang mengambil program tahfidz khusus tingkatan MA berjumlah 40 santri (*Tahfidzul Qur'an*) sehingga dalam penelitian ini menjadi penelitian populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³ Dalam menentukan jumlah sampel Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila jumlah subjek dibawah 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Untuk penelitian ini, sampel yang diambil dari semua santri *Tahfidzul Qur'an* tingkatan MA pondok pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Jumlah sampel adalah 40 santri, yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), hlm 80.

³ Ibid, 81.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 131.

mencakup semua santri *Tahfidzul Qur'an* tingkatan MA. Dengan memilih semua sampel tersebut untuk dijadikan fokus penelitian, representasi dan relevansi data. Berikut kriteria pemilihan sampel mencakup:

- a. Semua santri yang mengambil program *Tahfidzul Qur'an* tingkatan MA
- b. Santri yang mengikuti program *Tahfidzul Qur'an* dan berkomitmen dengan satu program tersebut.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam *Non Probability Sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil yaitu semua santri *Tahfidzul Qur'an* tingkatan MA. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵ Diharapkan bahwa data yang diperoleh dengan menggunakan sampel jenuh akan lebih representatif dan komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah:

⁵ *Ibid*, 85.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan berkomunikasi dengan sumber data. Angket juga terdiri dari daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dilakukan oleh orang atau anak yang akan diselidiki. Dengan mempertimbangkan beberapa definisi di atas,⁶ dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subjek dan diminta untuk memberikan jawaban tertulis juga.

Metode angket digunakan sebagai metode utama dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri di pondok pesantren Hidayatul Qur'an. Data yang dikumpulkan melalui angket berkaitan dengan persepsi santri tentang kecerdasan emosional tersebut, serta kemampuan menghafal Al-Qur'an santri.

Angket yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket sikap dengan menggunakan Skala Likert. Instrumen angket terdiri dari 20 item pernyataan yang disebarakan kepada responden. Skala Likert memberikan alternatif jawaban dengan kisaran nilai 1 sampai 4, dimana

⁶ Supriadi Supriadi, Amar Sani, And Ikrar Putra Setiawan, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa," *YUME : Jurnal Of Management* 3, No. 3 (2020): 89, <https://doi.org/10.37531/Yum.V3i3.828>.

“Selalu” (SL) diberi nilai 1, “Sering” (SR) diberi nilai 2, “Kadang-Kadang” (KD) diberi nilai 3, dan “Tidak Pernah” (TP) diberi nilai 4.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan tentang kecerdasan emosional, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut hubungannya dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an mereka.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penggunaan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data berbentuk karya atau gambar yang mempertinggi hasil penelitian.⁷

Dapat dipahami, metode dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa karya, gambar atau catatan dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang sejarah, kegiatan pesantren, data ustadz/dzah, dan aktifitas santri tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

⁷ Widhi Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 83.

⁸ *Ibid.*, h. 102

agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dari arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

1. Rancangan Instrumen

Tabel 3.1
Instrumen yang digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel (x) Kecerdasan Emosional	Santri	Angket	Angket
Variabel (y) kemampuan menghafal santri	Santri	Angket	Angket

2. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini kisi-kisi instrumen dalam penelitian:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
Variabel bebas (x) Kecerdasan Emosional	1. Kesadaran diri a) Memahami emosi diri sendiri b) Kepercayaan diri c) Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri	1-4	4
	2. Pengelolaan diri a) Mengendalikan emosi b) Mampu menghadapi tantangan c) Komitmen dan disiplin diri	4-7	3
	3. Motivasi diri a) Memiliki dorongan internal untuk mencapai tujuan b) Mampu mempertahankan semangat dalam waktu panjang c) Memiliki rasa tanggung jawab	8-10	3

Variabel terikat (y) Kemampuan menghafal Al-Qur'an	1. Kelancaran hafalan a) Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan Al-Qur'an b) Lancar saat melafalkan hafalan Al-Qur'an c) Memperbaiki kesalahan dengan cepat setelah diingatkan	1-4	4
	2. Kaidah tajwid a) Makhorijul Huruf b) Shifatul Huruf c) Ahkamul Al-Huruf	5-7	3
	3. Fashahah a) Mura'atul Huruf Wa Al-Harakat b) Mura'atul Kalimah Wa Al-Ayat c) Al-Waqfu Wal-Ibtida'	8-10	3

3. Pengujian Instrumen

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat angket. Sebelum angket di berikan kepada sejumlah responden maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁹ Penulis akan mengukur validitas dan reabilitas angket tersebut, dengan cara mengajukan angket tersebut kepada 40 orang santri di luar sampel penelitian.

⁹ Suharsimi arikunto, 211.

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

No	Nomor Butir Angket										Total	
	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
1	NNA	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	25
2	JAN	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	33
3	WRA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
4	NM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
5	CN	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	27
6	AVH	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	28
7	IA	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	31
8	KDC	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	28
9	EZN	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	29
10	AW	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	27
11	AM	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	31
12	AF	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	33
13	LQN	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	26
14	DRW	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
15	DR	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
16	CWP	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
17	ANH	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
18	AZ	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	32
19	RNH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
20	NRE	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	32
21	UF	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	27
22	FAS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
23	DSS	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	28
24	AIA	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	33
25	MP	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	28
26	AFA	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	29
27	PNB	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	30
28	WD	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	29
29	ANA	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	32
30	MDT	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	29
31	ANH	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	32
32	KN	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	28
33	AMP	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	35
34	AZ	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
35	CIS	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	28
36	NH	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	32
37	AAK	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	28
38	MAM	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	28
39	SP	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	31
40	MIB	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nomor Butir Angket										Total	
	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
1	NNA	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	33
2	JAN	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	34
3	WRA	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	25
4	NM	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	24
5	CN	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	25
6	AVH	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
7	IA	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	30
8	KDC	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	31
9	EZN	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25
10	AW	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25
11	AM	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
12	AF	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	28
13	LQN	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	27
14	DRW	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
15	DR	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	30
16	CWP	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	30
17	ANH	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	31
18	AZ	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	25
19	RNH	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	33
20	NRE	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	29
21	UF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	FAS	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	30
23	DSS	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
24	AIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	MP	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	25
26	AFA	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	26
27	PNB	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	30
28	WD	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	29
29	ANA	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	33
30	MDT	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	26
31	ANH	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	33
32	KN	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	34
33	AMP	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	31
34	AZ	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
35	CIS	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	27
36	NH	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	29
37	AAK	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	28
38	MAM	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	26
39	SP	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	30
40	MIB	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	33

Tabel 3.5
Data Perhitungan Hasil Angket Kecerdasan Emosional Nomer 1

No	Nama	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	NNA	2	25	4	529	46
2	JAN	4	33	16	1024	128
3	WRA	2	22	4	484	44
4	NM	2	22	4	400	40
5	CN	3	27	9	625	75
6	AVH	2	28	4	676	52
7	IA	3	31	9	729	81
8	KDC	2	28	4	625	50
9	EZN	3	29	9	729	81
10	AW	2	27	4	625	50
11	AM	4	31	16	900	120
12	AF	4	33	16	1024	128
13	LQN	2	26	4	625	50
14	DRW	4	35	16	900	120
15	DR	4	35	16	900	120
16	CWP	4	32	16	784	112
17	ANH	4	35	16	1024	128
18	AZ	4	32	16	1369	148
19	RNH	4	37	16	1369	148
20	NRE	4	32	16	1369	148
21	UF	3	27	9	529	69
22	FAS	4	38	16	1444	152
23	DSS	2	28	4	625	50
24	AIA	4	33	16	900	120
25	MP	2	28	4	529	46
26	AFA	2	29	4	441	42
27	PNB	2	30	4	484	44
28	WD	3	29	9	576	72
29	ANA	3	32	9	576	72
30	MDT	2	29	4	625	50
31	ANH	3	32	9	576	72
32	KN	2	28	4	625	50
33	AMP	4	35	16	1024	128
34	AZ	2	27	4	625	50
35	CIS	2	28	4	400	40
36	NH	3	32	9	676	78
37	AAK	2	28	4	400	40
38	MAM	2	28	4	400	40
39	SP	4	31	16	900	120
40	MIB	3	30	16	1444	152
	Total	$\sum x=117$	$\sum y=1202$	$\sum x^2=373$	$\sum y^2=36628$	$\sum x.y=3617$

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2] [\sum y^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3617}{\sqrt{[373] [36628]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3617}{\sqrt{1366}}$$

$$r_{xy} = \frac{3696}{3617}$$

$$= 0,978$$

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Korelasi Butir Soal

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan nilai di atas, hasil perhitungan soal nilai 1 termasuk kedalam interval koefisien 0,80-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Angket Menggunakan Rumus Product Moment

No item	Nilai r_{xy}	Iterpretasi	Keterangan
1	0,978	Valid	Sangat Tinggi
2	0,974	Valid	Sangat Tinggi
3	0,989	Valid	Sangat Tinggi
4	0,982	Valid	Sangat Tinggi
5	0,981	Valid	Sangat Tinggi
6	0,973	Valid	Sangat Tinggi
7	0,978	Valid	Sangat Tinggi
8	0,970	Valid	Sangat Tinggi
9	0,973	Valid	Sangat Tinggi
10	0,971	Valid	Sangat Tinggi
11	0,976	Valid	Sangat Tinggi

12	0,983	Valid	Sangat Tinggi
13	0,974	Valid	Sangat Tinggi
14	0,994	Valid	Sangat Tinggi
15	0,974	Valid	Sangat Tinggi
16	0,974	Valid	Sangat Tinggi
17	0,976	Valid	Sangat Tinggi
18	0,956	Valid	Sangat Tinggi
19	0,921	Valid	Sangat Tinggi
20	0,979	Valid	Sangat Tinggi

b. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu indeks yang menunjukkan kualitas alat ukur mengenai keakuratannya sehingga dapat di andalkan dan di percaya. Hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten meskipun telah dilakukan berulang kali dengan instrumen, dan gejala yang sama.

Pada penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

$2b$ = korelasi product moment antara belahan awal dan akhir

Tabel 3.8
Butir Soal Angket Kecerdasan Emosional

No	Nomor Item Angket						Total
	Nama	1	3	5	7	9	
1	NNA	2	2	2	3	2	11
2	JAN	4	4	3	4	2	17
3	WRA	2	2	2	3	2	11
4	NM	2	2	2	2	2	10
5	CN	3	2	2	2	3	12
6	AVH	2	3	2	2	2	11
7	IA	3	3	2	2	4	14

8	KDC	2	3	2	2	4	13
9	EZN	3	3	2	2	4	14
10	AW	2	3	2	2	4	13
11	AM	4	3	3	4	3	17
12	AF	4	4	3	4	3	18
13	LQN	2	3	2	2	3	12
14	DRW	4	3	3	4	4	18
15	DR	4	3	3	4	4	18
16	CWP	4	3	3	3	4	17
17	ANH	4	4	3	4	3	18
18	AZ	4	4	3	4	3	18
19	RNH	4	4	4	4	3	19
20	NRE	4	3	4	2	3	16
21	UF	3	2	4	2	2	13
22	FAS	4	4	4	4	3	19
23	DSS	2	3	3	3	2	13
24	AIA	4	3	3	4	2	16
25	MP	2	3	3	3	2	13
26	AFA	2	2	3	3	3	13
27	PNB	2	3	3	3	3	14
28	WD	3	3	3	3	3	15
29	ANA	3	3	3	4	3	16
30	MDT	2	3	3	3	3	14
31	ANH	3	3	3	3	3	15
32	KN	2	3	3	3	4	15
33	AMP	4	4	3	4	3	18
34	AZ	2	3	3	3	3	14
35	CIS	2	2	4	2	4	14
36	NH	3	3	3	3	4	16
37	AAK	2	2	4	2	4	14
38	MAM	2	2	4	2	4	14
39	SP	4	3	3	2	4	16
40	MIB	3	3	3	3	3	15

Tabel 3.9
Butir Soal Angket Kecerdasan Emosional

No	Nomor Item Genap						Total
	Nama	2	4	6	8	10	
1	NNA	2	3	2	3	4	14
2	JAN	4	2	4	2	4	16
3	WRA	2	2	2	2	3	11

4	NM	2	2	2	2	4	12
5	CN	3	3	2	3	4	15
6	AVH	2	3	4	4	4	17
7	IA	4	3	4	4	2	17
8	KDC	3	3	3	4	2	15
9	EZN	2	3	4	4	2	15
10	AW	2	3	3	4	2	14
11	AM	4	2	3	2	3	14
12	AF	4	2	3	3	3	15
13	LQN	2	3	3	4	2	14
14	DRW	4	3	3	4	3	17
15	DR	4	3	3	4	3	17
16	CWP	3	3	3	3	3	15
17	ANH	4	4	3	3	3	17
18	AZ	4	4	2	2	2	14
19	RNH	4	4	4	3	3	18
20	NRE	4	4	2	3	3	16
21	UF	3	3	3	3	2	14
22	FAS	4	4	4	4	3	19
23	DSS	2	3	3	4	3	15
24	AIA	4	3	3	4	3	17
25	MP	4	3	2	3	3	15
26	AFA	4	3	2	3	4	16
27	PNB	4	4	2	2	4	16
28	WD	2	4	2	3	3	14
29	ANA	4	3	2	3	4	16
30	MDT	2	3	3	3	4	15
31	ANH	4	4	2	3	4	17
32	KN	2	3	3	2	3	13
33	AMP	4	4	4	2	3	17
34	AZ	2	2	3	3	3	13
35	CIS	2	2	4	3	3	14
36	NH	2	4	4	3	3	16
37	AAK	2	3	3	3	3	14
38	MAM	2	3	4	2	3	14
39	SP	4	2	3	3	3	15
40	MIB	4	3	3	2	3	15

No	Nama	X	Y	x^2	y^2	x.y
1	NNA	11	14	121	196	154
2	JAN	17	16	289	256	272
3	WRA	11	11	121	121	121
4	NM	10	12	100	144	120

5	CN	12	15	144	225	180
6	AVH	11	17	121	289	187
7	IA	14	17	196	289	238
8	KDC	13	15	169	225	195
9	EZN	14	15	196	225	210
10	AW	13	14	169	196	182
11	AM	17	14	289	196	238
12	AF	18	15	324	225	270
13	LQN	12	14	144	196	168
14	DRW	18	17	324	289	306
15	DR	18	17	324	289	306
16	CWP	17	15	289	225	255
17	ANH	18	17	324	289	306
18	AZ	18	14	324	196	252
19	RNH	19	18	361	324	342
20	NRE	16	16	256	256	256
21	UF	13	14	169	196	182
22	FAS	19	19	361	361	361
23	DSS	13	15	169	225	195
24	AIA	16	17	256	289	272
25	MP	13	15	169	225	195
26	AFA	13	16	169	256	208
27	PNB	14	16	196	256	224
28	WD	15	14	225	196	210
29	ANA	16	16	256	256	256
30	MDT	14	15	196	225	210
31	ANH	15	17	225	289	255
32	KN	15	13	225	169	195
33	AMP	18	17	324	289	306
34	AZ	14	13	196	169	182
35	CIS	14	14	196	196	196
36	NH	16	16	256	256	256
37	AAK	14	14	196	196	196
38	MAM	14	14	196	196	196
39	SP	16	15	256	225	240
40	MIB	15	15	225	225	225
	Total	$\sum x=594$	$\sum y=608$	$\sum x^2=9046$	$\sum y^2=9346$	$\sum x.y=9118$

Berdasarkan hasil tersebut kemudian masuk kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2] [\sum y^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9118}{\sqrt{[9046] [9346]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9118}{\sqrt{8454}}$$

$$r_{xy} = \frac{9118}{9194}$$

$$= 0,991$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya selanjutnya hasil hitung dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2(0,991)}{1+0,991}$$

$$= \frac{1,982}{1,991}$$

$$= 0,995$$

Tabel 3.10
Butir Soal Ganjil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nomor Item Angket					Total	
	Nama	1	3	5	7		9
1	NNA	4	4	3	3	3	17
2	JAN	4	4	3	3	4	18
3	WRA	2	2	2	2	4	12
4	NM	3	2	2	2	3	12
5	CN	2	2	2	2	3	11
6	AVH	4	4	3	3	4	18
7	IA	2	4	2	2	3	13
8	KDC	2	4	2	2	3	13
9	EZN	2	3	2	2	3	12
10	AW	3	3	2	2	2	12
11	AM	4	4	3	4	4	19
12	AF	2	2	2	2	4	12
13	LQN	2	2	2	2	3	11
14	DRW	4	4	3	4	3	18
15	DR	4	2	2	2	4	14
16	CWP	4	3	2	2	2	13
17	ANH	3	4	3	4	2	16

18	AZ	3	2	2	2	2	11
19	RNH	4	4	3	4	2	17
20	NRE	2	3	2	2	3	12
21	UF	2	2	2	2	2	10
22	FAS	4	4	3	3	2	16
23	DSS	3	2	2	2	2	11
24	AIA	4	4	4	4	4	20
25	MP	3	2	4	3	2	14
26	AFA	2	2	4	3	2	13
27	PNB	3	3	3	3	4	16
28	WD	2	2	3	4	4	15
29	ANA	4	2	4	4	3	17
30	MDT	3	2	2	3	3	13
31	ANH	4	4	3	3	4	18
32	KN	4	4	3	3	4	18
33	AMP	3	3	3	3	4	16
34	AZ	3	3	3	3	3	15
35	CIS	2	2	3	4	3	14
36	NH	2	2	3	4	4	15
37	AAK	3	2	4	3	2	14
38	MAM	4	2	4	3	2	15
39	SP	4	2	3	4	2	15
40	MIB	4	4	3	3	3	17

Tabel 3.11
Butir Soal Genap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nomor Item Genap						Total
	Nama	2	4	6	8	10	
1	NNA	4	4	3	2	3	16
2	JAN	4	4	3	2	3	16
3	WRA	2	3	2	3	3	13
4	NM	2	3	2	3	2	12
5	CN	2	4	2	3	3	14
6	AVH	4	3	3	3	3	16
7	IA	4	2	4	4	3	17
8	KDC	4	3	4	4	3	18
9	EZN	3	2	3	3	2	13
10	AW	3	2	3	3	2	13
11	AM	4	3	4	3	3	17
12	AF	3	3	4	4	2	16
13	LQN	3	3	4	4	2	16
14	DRW	3	3	3	3	3	15

15	DR	4	3	3	4	2	16
16	CWP	3	3	4	4	3	17
17	ANH	4	3	3	3	2	15
18	AZ	2	3	3	4	2	14
19	RNH	4	3	3	3	3	16
20	NRE	3	3	4	4	3	17
21	UF	2	2	2	2	2	10
22	FAS	4	2	3	2	3	14
23	DSS	3	2	2	2	2	11
24	AIA	4	4	4	4	3	19
25	MP	3	2	2	2	2	11
26	AFA	3	2	2	3	3	13
27	PNB	3	3	2	2	4	14
28	WD	4	2	2	2	4	14
29	ANA	4	3	2	4	3	16
30	MDT	3	3	2	2	3	13
31	ANH	3	3	3	2	4	15
32	KN	4	4	3	2	3	16
33	AMP	3	4	3	2	3	15
34	AZ	3	3	3	2	3	14
35	CIS	2	3	2	2	4	13
36	NH	2	4	2	2	4	14
37	AAK	2	3	2	4	3	14
38	MAM	2	2	2	2	3	11
39	SP	2	3	2	4	4	15
40	MIB	4	4	3	2	3	16

No		X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	Nama	17	16	121	196	154
2	NNA	18	16	289	256	272
3	JAN	12	13	121	121	121
4	WRA	12	12	100	144	120
5	NM	11	14	144	225	180
6	CN	18	16	121	289	187
7	AVH	13	17	196	289	238
8	IA	13	18	169	225	195
9	KDC	12	13	196	225	210
10	EZN	12	13	169	196	182
11	AW	19	17	289	196	238
12	AM	12	16	324	225	270
13	AF	11	16	144	196	168
14	LQN	18	15	324	289	306
15	DRW	14	16	324	289	306

16	DR	13	17	289	225	255
17	CWP	16	15	324	289	306
18	ANH	11	14	324	196	252
19	AZ	17	16	361	324	342
20	RNH	12	17	256	256	256
21	NRE	10	10	169	196	182
22	UF	16	14	361	361	361
23	FAS	11	11	169	225	195
24	DSS	20	19	256	289	272
25	AIA	14	11	169	225	195
26	MP	13	13	169	256	208
27	AFA	16	14	196	256	224
28	PNB	15	14	225	196	210
29	WD	17	16	256	256	256
30	ANA	13	13	196	225	210
31	MDT	18	15	225	289	255
32	ANH	18	16	225	169	195
33	KN	16	15	324	289	306
34	AMP	15	14	196	169	182
35	AZ	14	13	196	196	196
36	CIS	15	14	256	256	256
37	NH	14	14	196	196	196
38	AAK	15	11	196	196	196
39	MAM	15	15	256	225	240
40	SP	17	16	225	225	225
	Total	$\sum x=583$	$\sum y=585$	$\sum x^2=8763$	$\sum y^2=8715$	$\sum x.y=8626$

Berdasarkan hasil tersebut kemudian masuk kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2] [\sum y^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8626}{\sqrt{[8763] [8715]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8626}{\sqrt{7636}}$$

$$r_{xy} = \frac{8626}{8738}$$

$$= 0,987$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya selanjutnya hasil hitung dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2(0,987)}{1+0,987} \\ &= \frac{1,974}{1,987} \\ &= 0,993 \end{aligned}$$

Dari hasil analisa uji coba menggunakan rumus *Spearman Brown*, angket kecerdasan emosional dan angket kemampuan menghafal Al-Qur'an santri diperoleh hasil 0,995 untuk angket kecerdasan emosional dan hasil 0,993 untuk angket kemampuan menghafal. Hasil perhitungan dari kedua angket tersebut masuk kedalam interval 0800-1000 dengan interpretasi sangat tinggi. Dengan demikian butir soal dalam angket dapat digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya akan diperoleh dan dianalisis menggunakan korelasi yaitu hipotesis asosiatif yaitu melihat perkiraan mengenai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat untuk dianalisis dengan korelasi. Rumus yang akan digunakan yaitu menggunakan analisis *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum y_i$ = jumlah score total

$\sum x_i$ = jumlah score butir

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat score butir

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat score total

N = banyaknya responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Awal berdirinya Pondok Pesantren telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak ulama, mubaligh, guru agama dan cendekiawan yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Dalam menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka umat islam dituntut untuk dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.¹

Untuk memenuhi tuntutan tersebut di dirikanlah sebuah lembaga yang bernama Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal (YHQA) dengan dasar badan hukum Notalis Masagus Edy Putra, SH., Nomor 12 tanggal 11 Desember 2015 dan SK Menhumham RI, Nomor AHU-0031359.AH.01.04 Tahun 2015 yang didirikan oleh Kyai Jalaluddin Duritno M.Pd.I., *Al-Hafidz* dengan program Pendidikan Tahfidz Qur'an

¹ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Dokumentasi, pada tanggal 01 November 2024

(PTQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), SMP Islam Qur'ani, Kajian Kitab-Kitab Kuning dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).²

Pondok Pesantren ini didirikan pada 29 Mei 2015 dan di resmikan pada 08 Januari 2016 M oleh Ustadz Yusuf Mansur Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Kota Tangerang Provinsi Banten. Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) beralamat di 38B, Dusun Menur 1, Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung atau tepatnya di Samping Kiri Kampus 2 IAIN Metro-Lampung.³

Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Pondok Pesantren sangat potensial untuk dikembangkan mengingat letaknya sangat strategis, Pondok Pesantren ini terletak dikawasan pendidikan kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan Taman Kanak-Kanak (TK), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD atau PIAUD), SD Negeri Banjarrejo, SD Negeri 2 Metro Timur, MAN I Metro, IAIN Metro-Lampung, UM Metro-Lampung, STKIP PGRI Metro-Lampung dan sekolah atau kampus lainnya. Selain Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat potensial, Pondok Pesantren juga memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dimana Pimpinan atau Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren (Kyai) adalah seorang yang berpendidikan magister, pernah nyantri di beberapa Pondok Pesantren Salaf dan juga Hafidz Qur'an, dibantu lagi dengan para

² Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Dokumentasi, pada tanggal 01 November 2024

³ Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd.I Al Hafidz, Pengasuh, *wawancara*, Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an pada tanggal 01 November 2024.

Dewan Pengasuh, Dewan Ustadz-Ustadzah atau Asatidz-Asatidzah dan Dewan Pengurus yang mayoritas berpendidikan akhir Sarjana, Magister dan berlatar belakang Pondok Pesantren, serta para Mahasiswa dan Mahasiswi dari berbagai disiplin atau jurusan ilmu. Dengan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Pondok Pesantren, Pondok Pesantren optimis akan maju pesat dan mampu bersaing dengan pesantren lainnya yang sudah maju hingga unggul.⁴

Pada tahun pertama berdiri, Pondok Pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 10 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (dibelakang ndalem Kyai), santri putra di sebuah rumah kontrakan yang dikontrak oleh Pesantren yang dekat dengan Pesantren, tempat ngaji di rumah atau teras rumah Kyai. Jurusan utamanya yaitu Program Tahfidz Qur'an, Kajian Kitab Kuning Dan Madrasah Diniyah Taklimiyah dengan rincian Kelas Tahfidz Putra dan Putri, kelas Santri Persiapan (SP), Kelas As-Sabrowi, Kelas Al-Jurumiyah, Kelas Al-'Imtiri, Kelas Alfiyah 1 dan 2 dan Kelas Kajian Kitab Kuning. Di tahun 2021 juga telah berdiri sebuah lembaga formal yaitu SMP Islam Qur'ani Hidayatul Qur'an dibawah naungan Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal. Sehingga pada tahun 2015 sampai 2023 Pondok Pesantren ini telah mampu membangun gedung asrama putri 4 lantai, asrama putra 4 lantai, 1 mushola khusus santri putri dan 1 mushola khusus santri putra dan gedung diniyah atau gedung SMP Islam Qur'ani 4

⁴ Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd.I Al Hafidz, Pengasuh, *wawancara*, Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an pada tanggal 01 November 2024.

lantai sehingga mengalami peningkatan jumlah santri tercatat hingga 2024 ini 252 santri mukim di Pondok Pesantren.⁵

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yaitu: Membentuk dan mengembangkan generasi muda pesantren sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih dan mencetak generasi penerus bangsa menjadi pribadi yang 5B: beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berguna bagi bangsa dan agama.⁶

c. Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an memiliki sejumlah dewan asatidz dan asatidzah yang mampu berbagai bidang pelajaran dan rata-rata berasal dari perguruan tinggi dan ada juga yang berasal dari pondok pesantren. Untuk lengkapnya, mengenai data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an tertulis dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Pengasuh Dan Dewan Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)

No	Nama	Bidang Studi	Pendidikan	Amanah
1	Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I. Al-Hafidz	- Tahfidz - Ihya Uluuddin -Kajian Kitab-Kitab Kuning Lainnya.	-S2 Di Iain Metro; -Pondok Pesantren.	Pendiri Dan Pengasuh Pondok Pesantren.

⁵ Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd.I Al Hafidz, Pengasuh, *wawancara*, Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an pada tanggal 06 November 2024.

⁶ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Dokumentasi, pada tanggal 06 November 2024.

		-Khoridatul Bahiyah -Al-Jurumiyah		
2	Ustadz Muhammad Nur Salim	-Bulughul Maram -	-Madrasah Aliyah -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadz -Dewan Pengarah Pengurus -Kepala Diniyah -Wali Kelas Alfiyah Ibnu Malik 1
3	Ustadzah Nayla Alfi Rohmah, al-Hafidzah	-Bulughul Maram - Alfiyah -Ta'lim Muta'alim -Fathul Qorib	-Madrasah Aliyah -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Dewan Pengarah Pengurus -Wali Kelas Alfiyah Ibnu Malik 2
4	Ustadz Vathan Susanto	-I'lal -Shorof Imtiti.	-Madrasah Aliyah -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadz -Dewan Pengarah Pengurus -Wali Kelas 'Imriti.
5	Ustadz Ahmad Tauhid S.Pd.I	-Aqidatul Awam -Alala	-Madrasah Aliyah -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadz -Dewan Pengarah Pengurus
6	Ustadz Nugroho Noto Suseso, M.Pd	-Taisir Khalaq -Arba'in Nawawi -Akhlakul Banain 2	-S2 Pai Di Iain Metro; -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadz -Dewan Pengarah Pengurus -Kepala Sekolah Smp Islam Qur'ani
7	Ustadz Harun Ar-Rasyid, S.Pd.	-Kharidatul Bahiyah -Jurumiyah	-S1 Mtk Di Iain Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadz -Dewan Pengurus -Wali Kelas Jurumiyah Umum
8	Ustadz Agung Kurniawan, S.Pd.	-Tuhfatul Athfal -Arba'in Nawawi -Mabadi Fiqih Juz 1 Dan 2 -Akhlakul Banain 1 -Hidayatus Sibyan	-S1 Pai Di Iain Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadz -Lurah Putra;
10	Ustadz Ibnu qois, Al-Hafidz	-Tahfidz -Bahasa Arab -Ilma'	-S1 Pba Di Iain Metro; -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadz -Dewan Pengurus

9	Ustadzah Azmita, S.Pd	-As-Sabrowi -Amsilah Tashrif -Arbain Nawawi	-S1 Mtk Di Iain Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Dewan Pengarah Pengurus -Wali Kelas Sabrowi
10	Ustadzah Nurul Afifatus Safitri, S.Pd	-Jurumiyah Jawan -Pegon -Alala -Syifaul Janan	-S1 BK di UM Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Lurah Putri; -Wali Kelas Santri Persiapan (Sp)
11	Ustadzah bela puji lestari,S.Pd	-Risalatul Mahid	-S1 Pai Di Iain Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Dewan Pengurus
12	Ustadzah luluk mufidzah, <i>Al-Hafidz</i>	-Tahsin -Mabadi Fiqih Juz 3 Dan 4 -Tahfidz	-S1 Pgmi Di IAIN Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Dewan Pengurus -Wali Kelas Jurumiyah Smp
13	Ustadzah faidatul aulia, S.Pd	-tarikn nabi	-S1 PAI di IAIN Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Dewan Pengurus
14	Ustadzah nur rahmadita, S.Pd	-jazariyah -tuhfatul athfal	-S1 PAI di IAIN Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Dewan Pengurus
15	Ustadzah alvia khairu jannah, S.Pd	-fasholatan	-S1 PAI di IAIN Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Ustadzah -Dewan Pengurus
16	Ahmad efendi, S.Pd <i>Al-Hafidz</i>	-tahfidz	-S1 PBA di IAIN Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Asatidz -Dewan Pengurus
17	Ustadzah himatul aliyah, S.Pd <i>Al-Hafidz</i>	-tahfidz	-S1 MTK di IAIN Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Asatidzah
18	Ustadzah fany adzkiya, S.Pd	-tahfidz	-S1 PAI di IAIN Metro -Pondok Pesantren.	-Dewan Asatidzah

*Sumber: Sekretaris Madrasah Diniyah Taklimiyah (MDT)
Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)
Lampung Timur Tahun 2024*

d. Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung pondok pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Perkembangan jumlah peserta didik di pondok pesantren Hidayatul Qur'an menunjukkan dari tahun ke tahun, sebagaimana dalam tabel berikut ini:

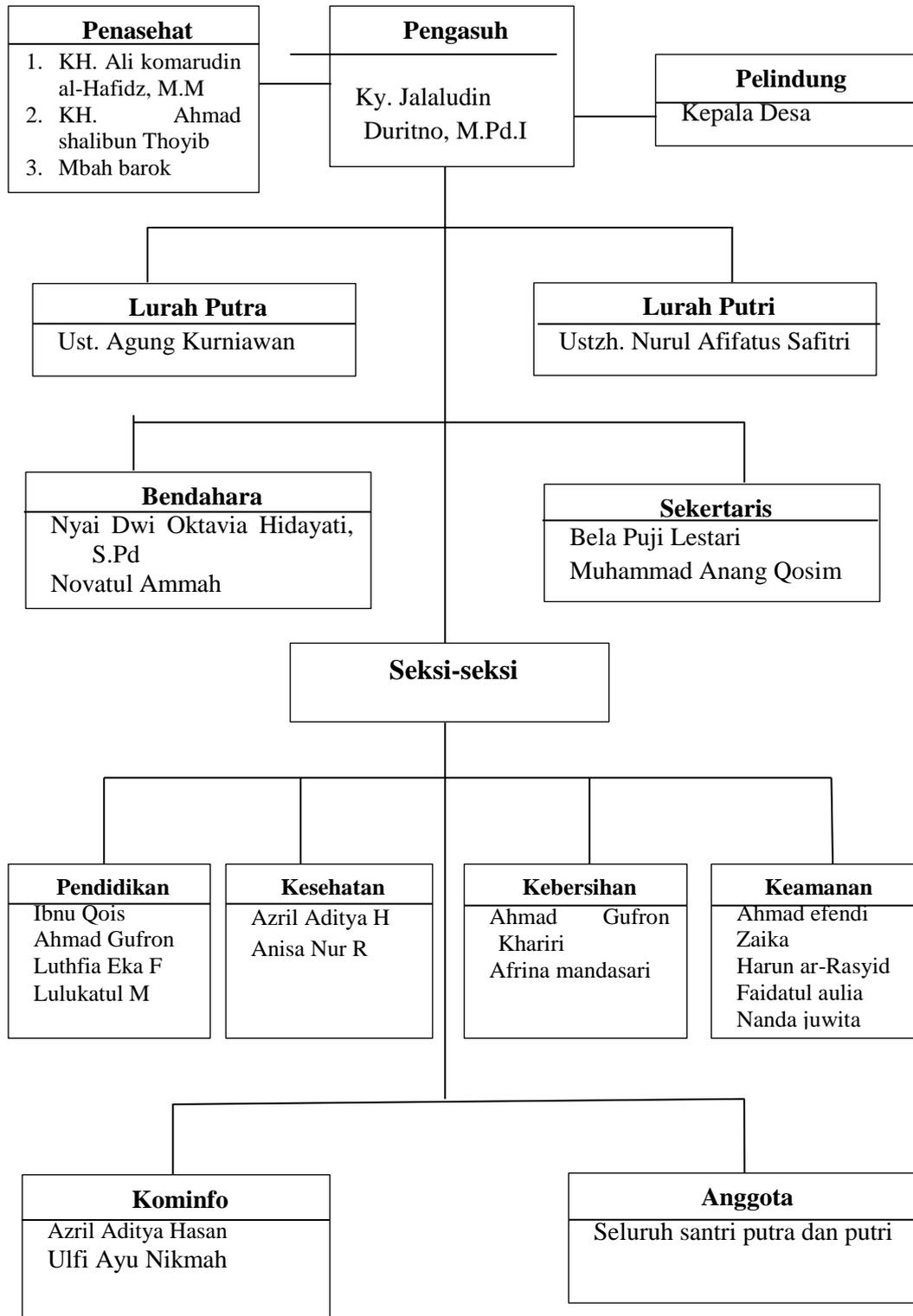
Tabel 4.2
Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)

No	Tahun Pelajaran	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1	2015/2016	6	7	13
2	2016/2017	8	21	29
3	2017/2018	20	30	50
4	2018/2019	50	106	156
5	2019/2020	57	140	197
6	2020/2021	85	172	257
7	2021/2022	115	210	335
8	2022/2023	88	192	280
9	2023/2024	52	200	252

e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Adapun struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an telah peneliti sajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

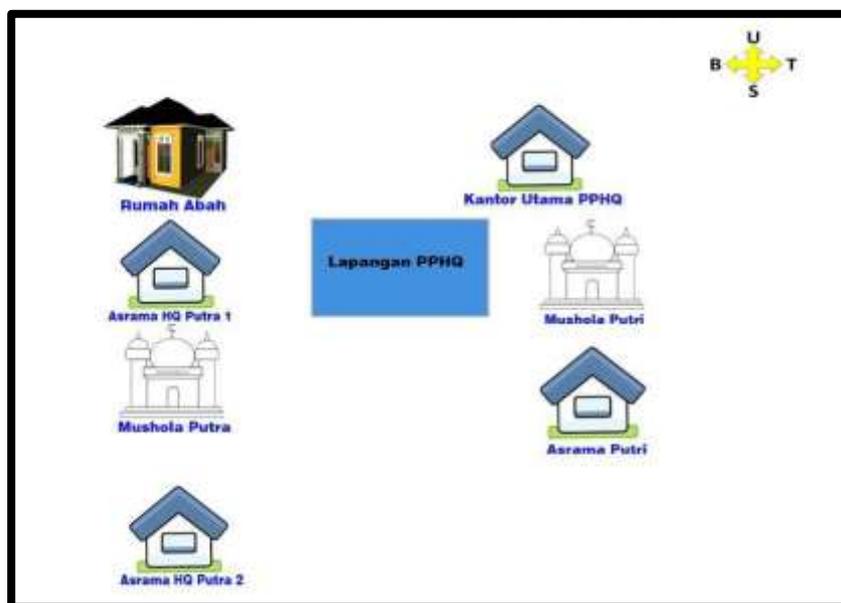
Gambar 4.1
STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN (PPHQ)



f. Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) berlokasi di 38B, dusun menur 1, desa banjarrejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur provinsi lampung atau tepatnya di samping kiri Kampus 2 IAIN Metro-lampung. Dengan batas-batas, utara berbatasan dengan jalan raya dan perumahan penduduk, timur berbatasan dengan kampus 2 IAIN Metro-lampung, selatan berbatasan dengan sawah, tanah dan perumahan penduduk, barat berbatasan dengan jalan, sawah, tanah dan perumahan penduduk.⁷

Gambar 4.2
Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)



g. Kegiatan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Jam	Kegiatan
1	03.30-04.15 WIB	Sholat sunah tahajud, shalat taubat, dan sholat hajat
2	04.30-05.00 WIB	Sholat subuh berjama'ah
3	05.00-06.00 WIB	Setoran Al-Qur'an
4	07.00-15.30 WIB	Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah
5	16.00-16.15 WIB	Sholat asar berjama'ah
6	16.30-17.30 WIB	Pengajian kitab kuning
7	17.30-18.00 WIB	Bagi makan +persiapan sholat maghrib
8	18.00-18.30 WIB	Sholat maghrib
9	18.30-19.30 WIB	Makan malam (ngaji tafsir kelas alfiyah 1,2,3)
10	19.30-19.50 WIB	Sholat Isya
11	20.00-21.30 WIB	Diniyah malam + tahfidz
12	21.30-22.30 WIB	Muraja'ah + binadzar
13	22.30-03.30 WIB	Istirahat malam

h. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran, pondok pesantren Hidayatul Qur'an didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai antara lain:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Rumah Kyai	1 gedung
2	Mushola putra	1 gedung
3	Mushola Putri	1 gedung
4	Kantor putra	1 ruang
5	Kantor putri	1 ruang
6	Asrama putra	13 kamar
7	Asrama putri	14 kamar

8	Sanitasi santri putra	14 ruang
9	Sanitasi santri putri	15 ruang
10	Sekretariat Tamu Putra	1 tempat
11	Sekretariat Tamu Putri	1 tempat
12	Koprasi umum	2 tempat
13	Koprasi putra	1 tempat
14	Koprasi putri	1 tempat
15	Dapur umum	1 tempat
16	Tempat KBM diniyah	9 tempat
17	Tempat KBM Tahfidz	3 ruang
18	Kantor SMP	1 tempat
19	Kantor diniyah, tahfidz	1 tempat
20	Tempat KBM SMP	3 ruang
21	Sanitasi SMP	6 ruang
22	Lapangan	5 tempat
23	Garasi mobil	1 tempat
24	Gudang	2 ruang
25	Perpustakaan	3 ruang
26	Aula	2 ruang
27	Kamar abdi ndalem	3 kamar
28	Kamar dewan ustadz	3 tempat

Sumber: dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) Lampung Timur Tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pondok pesantren pesantren Hidayatul Qur'an memiliki beberapa sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam melaksanakan kegiatannya, namun masih diperlukan sarana pendukung seperti perpustakaan khusus buku pondok pesantren.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan menyajikan perolehan data penelitian berdasarkan hasil pengisian angket oleh santri. Data mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an diukur menggunakan 2 angket dengan jumlah 10 butir soal mengenai hubungan kecerdasan

emosional yang dilakukan oleh santri *Tahfidzul Qur'an* tingkat MA dalam memotivasi diri sendiri dan 10 soal mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Setelah dilakukan pengisian angket oleh sampel penelitian pada tanggal 2-4 November 2024, peneliti memberikan ketentuan penilaian untuk jawaban selalu diberi skor 4, jawaban sering dengan skor 3, jawaban kadang-kadang dengan skor 2 dan untuk jawaban tidak pernah dengan skor 1. Hasil angket yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis hasil jawaban responden untuk mengetahui data tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

1. Data Tentang Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil dari data angket kecerdasan emosional yang telah disebar memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Hasil Angket Kecerdasan Emosional

No	Nama Responden	Total skor
1	NNA	25
2	JAN	33
3	WRA	22
4	NM	22
5	CN	27
6	AVH	28
7	IA	31
8	KDC	28
9	EZN	29
10	AW	27
11	AM	31
12	AF	33
13	LQN	26
14	DRW	35

15	DR	35
16	CWP	32
17	ANH	35
18	AZ	32
19	RNH	37
20	NRE	32
21	UF	27
22	FAS	38
23	DSS	28
24	AIA	33
25	MP	28
26	AFA	29
27	PNB	30
28	WD	29
29	ANA	32
30	MDTC	29
31	ANH	32
32	KN	28
33	AMP	35
34	AZ	27
35	CIS	28
36	NH	32
37	AAK	28
38	MAM	28
39	SP	31
40	MIB	30

2. Data tentang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil dari data angket kemampuan menghafal Al-Qur'an yang telah disebar memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Hasil Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Nama Responden	Total skor
1	NNA	33
2	JAN	34
3	WRA	25
4	NM	24
5	CN	25
6	AVH	34
7	IA	30
8	KDC	31

9	EZN	25
10	AW	25
11	AM	36
12	AF	28
13	LQN	27
14	DRW	33
15	DR	30
16	CWP	30
17	ANH	31
18	AZ	25
19	RNH	33
20	NRE	29
21	UF	20
22	FAS	30
23	DSS	22
24	AIA	39
25	MP	25
26	AFA	26
27	PNB	30
28	WD	29
29	ANA	33
30	MDTC	26
31	ANH	33
32	KN	34
33	AMP	31
34	AZ	29
35	CIS	27
36	NH	29
37	AAK	28
38	MAM	26
39	SP	30
40	MIB	33

3. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an”, data yang telah diperoleh dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data mengenai kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal santri dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum y_i$ = jumlah score total

$\sum x_i$ = jumlah score butir

$\sum x_i y_i$ = jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat score total

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat score butir

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y setelah dikuadratkan

N = Banyaknya responden

Setelah r_{xy} diketahui, selanjutnya nilai r_{xy} di konsultasikan dengan r_{tabel}

Product Moment dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Koefisien Korelasi Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No Responden	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	25	33	529	900	690
2	33	34	1024	900	960
3	22	25	484	576	528
4	22	24	400	441	420
5	27	25	576	441	504
6	28	34	676	961	806
7	31	30	729	441	567
8	28	31	676	576	624

9	29	25	289	400	340
10	27	25	676	484	572
11	31	36	900	1156	1020
12	33	28	1024	676	832
13	26	27	676	676	676
14	35	33	900	1156	1020
15	35	30	900	625	750
16	32	30	784	784	784
17	35	31	1024	1089	1056
18	32	25	484	625	550
19	37	33	1369	1156	1258
20	32	29	1369	841	1073
21	27	20	484	400	440
22	38	30	1444	900	1140
23	28	22	625	484	550
24	33	39	484	361	418
25	28	25	529	441	483
26	29	26	441	529	483
27	30	30	484	576	528
28	29	29	576	400	480
29	32	33	576	676	624
30	29	26	625	529	575
31	32	33	576	961	744
32	28	34	625	900	750
33	35	31	1024	729	864
34	27	29	625	729	675
35	28	27	361	400	380
36	32	29	676	400	520
37	28	28	400	625	500
38	28	26	400	484	440
39	31	30	900	676	780
40	30	33	1444	900	1140
	$\sum x=1202$	$\sum y=1168$	$\sum x^2=36628$	$\sum y^2=34730$	$\sum x.y=35371$

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\sum x=1202$$

$$\sum y=1168$$

$$\sum xy=35371$$

$$\sum x^2=36628$$

$$\sum y^2 = 34730$$

$$N = 40$$

Selanjutnya akan dimasukkan kedalam rumus korelasi *Person*

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.35371 - (1202)(1168)}{\sqrt{[40.36628 - (1202)^2][40.34730 - (1168)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1414840 - 1403936}{\sqrt{1465120 - 1444804}[1389200 - 1364224]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10904}{\sqrt{[20316][24976]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10904}{\sqrt{[507412416]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10904}{22525}$$

$$r_{xy} = 0,484$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,484. Arah hubungan antara variabel x dan variabel y adalah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai r_{xy} yaitu 0,484 dengan nilai r_{tabel} . Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 40 responden sehingga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,312.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,484 lebih besar dari r_{tabel} 0,312 yaitu $0,484 > 0,312$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, artinya ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal

santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan variabel x terhadap variabel y, harga r_{xy} dikorelasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,484 berada diantara nilai 0,40-0,599 sehingga dapat dipahami bahwa ada hubungan dengan tingkat sedang antara variabel x (hubungan kecerdasan emosional) terhadap variabel y (kemampuan menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil koesioner (angket) yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa terdapat hal positif dari kecerdasan emosional santri. Kecerdasan emosional adalah emosi atau energi kuat yang melampaui kesadaran dan fisik. Kecerdasan emosional juga memiliki peran penting dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun dalam menghafal banyak mengandalkan kekuatan ingatan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam menghafal Al-Qur'an. kemampuan menghafal juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menjaga atau melindungi Al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui

proses menyerap ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an kedalam pikiran sehingga dapat mengingat dan membacanya lagi tanpa mushaf atau tulisannya. Dengan adanya kecerdasan emosional santri yang baik maka akan memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri.

Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,484 > 0,312$, sehingga dapat dipahami bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan (H_o) ditolak. Artinya ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien korelasi, kecerdasan emosional yang dilakukan oleh santri yang mempunyai kontribusi atau hubungan sebesar 23,43% dalam mempengaruhi kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Kemudian 76,57% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri sendiri maupun luar diri seperti kesadaran diri dalam mengontrol kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Kemudian, dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,484 berada diantara nilai 0,40 sampai dengan 0,599 sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (kecerdasan emosional) terhadap variabel y (kemampuan menghafal santri) memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang sedang dalam artian sebagian/setengah dari sejumlah santri *Tahfidzul Qur'an* telah melakukan kecerdasan emosional yang baik sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'an juga baik pada santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus *Person Product Moment* diperoleh dengan nilai r_{xy} 0,484 lebih besar dari harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,312 yaitu $0,484 > 0,312$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan yang sedang.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para Ustadz dan Ustadzah, agar dapat meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an dari segi kelancaran, tajwid dan fashahahanya diiringi dengan kecerdasan emosional yang baik.
2. Bagi santri selain semangat dalam menghafal hendaknya santri juga harus bisa mengontrol emosi dengan baik dan harus bisa memanajemen waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, 2019. “60 Godaan Menghafal Al-Qur’an Dan Solusi Mengatasinya”, Ed. By Fauziyah Jamilah (Sukabumi: Farha Pustaka).
- Abu Zakaria Yahya, *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur’an* (Solo: Al-Qowam, 2014), h. 5-6.
- Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”(Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 47.
- Dahliati Simanjuntak, “*Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur’an*”, AL FAWATI: Jurnal Kajian al-Qur’an dan Hadis 2, no. 2 (2021): 92–101.
- Dwi Sunar Prasetyo, *Tes IQ, EQ, dan SQ Cara Mudah Mengenali dan Memahami kepribadian Anda* (Jakarta: FlashBooks, 2010), h. 134.
- Farhan, Fikri, dan M. Abdul Rofi‘ulmuiz. “Religiosity and emotional intelligence on Muslim student learning achievement.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20997>.
- Goleman, Daniel. 2021. *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Halimah, Ismi Nur, dan Rina Trisnawati. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Adversity terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta).” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (2022).
- Himatul. “Hasil Wawancara Dengan ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an,” 22 Agustus 2024.
- Istarani, Istarani. *Kecerdasan dan Gaya Belajar*. Medan: Larispa Indonesia, 2020.
- Johari, Endah Wildani, 2018 “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional (Penelitian Terhadap Mahasiswi Rumah Qur’an UIN Sunan Gunung Djati Bandung).” Tesis, [UIN Sunan Gunung Djati Bandung].
- Kamal, Mustofa (2017) ‘Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)’, *Tadarus Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 hal 104–16.

- Kristina, (2023) “definisi al-Qur’an menurut para ahli dan sejarah turunnya kitab” detik edu, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d6216877/definisi-al-quran-menurut-para-ahli-dan-sejarah-turunnya-kitab>.
- Miller, A. H., & Hinde, A. (2021). Kesehatan Fisik Mempengaruhi Motivasi Dan Pencapaian Individu. *Jurnal Ilmiah Psikology*, 15(2), 175-189.
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 58.
- Nevid, Jeffrey S. 2021. Motivasi dan Emosi Konsepsi dan Aplikasi Psikologi. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Nida, Andi, dan Firdaus, (2020) “Metode Menghafal Al-Qur’an Tawazum Dan Peningkatan Esteem Santri Di Pesantren Darul Huffadz Indonesia.” *pondok pesantren darul hufadz indonesia*.
- Nurhayati, S. (2022). “Strategi Memelihara Hafalan Al-Qur'an pada Santri.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), hal 45-58.
- Purbayu Budi Santoso dan Ashari, (2015) Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss (Yogyakarta: CV Andi Offset), h 247.
- Santos, R., & Ferreira, M. (2022). Engagement and motivation: A systematic review. *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 123-145.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Sri Tuti Rahmawati. “Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 10, no. 1 (2020).
- Smith, T., & Jones, A. (2022). The relationship between achievement and intrinsic motivation: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 34(1), hal 45-67.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Rasyid, A. (2020). Metode Menghafal Al-Qur'an dan Penerapannya dalam Pendidikan. Yogyakarta: *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Suriyansah, 2018. “ Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur’an Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional Di Yayasan

Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Tahun 2018” (Tesis, Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Syafiqah, Nuur dan Najah Nadiah. 2020. “Kestabilan Emosi dan Cabaran Kehidupan Golongan Armalah”. *Jurnal al-Turats*, 5(1).

Thalib, Muh. Dahlan. 2020 “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada Man 2 Kota Parepare,*” Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol 18, no. 2 :3.

Wahyuni, Sri Agung. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an pada kelas IV dan V Bilingual MIN 1 Tangerang Selatan*”, 2019. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/987>.

Widhi Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 83.

DAFTAR LAMPIRAN

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional

No	Nomor Butir Angket											To tal
	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	NNA	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	25
2	JAN	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	33
3	WRA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
4	NM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
5	CN	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	27
6	AVH	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	28
7	IA	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	31
8	KDC	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	28
9	EZN	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	29
10	AW	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	27
11	AM	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	31
12	AF	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	33
13	LQN	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	26
14	DRW	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
15	DR	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
16	CWP	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
17	ANH	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
18	AZ	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	32
19	RNH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
20	NRE	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	32
21	UF	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	27
22	FAS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
23	DSS	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	28
24	AIA	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	33
25	MP	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	28
26	AFA	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	29
27	PNB	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	30
28	WD	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	29
29	ANA	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	32
30	MDT	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	29
31	ANH	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	32
32	KN	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	28
33	AMP	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	35
34	AZ	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
35	CIS	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	28
36	NH	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	32
37	AAK	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	28
38	MAM	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	28

39	SP	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	31
40	MIB	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30
Total		117	124	118	122	117	118	118	121	124	123	1202

Dapat dilihat dari hasil pengisian angket kecerdasan emosional oleh santri, item pertanyaan yang memiliki jumlah skor tertinggi 124 dengan item pertanyaan “sebagai santri, apakah anda merasa percaya diri untuk memotivasi diri dalam menghafal Al-Qur’an” dan “sebagai santri, apakah anda mampu mempertahankan semangat dalam waktu yang panjang saat menghafal Al-Qur’an”. Hal ini menunjukkan bahwa santri mempunyai rasa percaya diri dan mampu mempertahankan semangatnya dalam menghafal Al-Qur’an. Sementara itu, item pertanyaan dengan jumlah skor paling rendah yaitu sebesar 117 dengan isi pertanyaan “sebagai santri, apakah anda dapat mengontrol emosi diri saat kehilangan motivasi dalam menghafal Al-Qur’an” dan “sebagai santri, apakah anda mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an”. Hal ini menunjukkan bahwa santri kurang maksimal dalam mengontrol diri saat kehilangan motivasi dan kurang maksimal dalam mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan menghafal Al-Qur’an.

Data Hasil Angket Kemampuan Menghafal Santri

No	Nomor Butir Angket										Total	
	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
1	NNA	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	33
2	JAN	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	34
3	WRA	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	25
4	NM	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	24
5	CN	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	25
6	AVH	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
7	IA	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	30
8	KDC	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	31

9	EZN	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25
10	AW	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25
11	AM	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
12	AF	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	28
13	LQN	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	27
14	DRW	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
15	DR	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	30
16	CWP	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	30
17	ANH	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	31
18	AZ	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	25
19	RNH	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	33
20	NRE	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	29
21	UF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	FAS	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	30
23	DSS	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
24	AIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	MP	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	25
26	AFA	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	26
27	PNB	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	30
28	WD	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	29
29	ANA	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	33
30	MDT	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	26
31	ANH	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	33
32	KN	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	34
33	AMP	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	31
34	AZ	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
35	CIS	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	27
36	NH	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	29
37	AAK	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	28
38	MAM	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	26
39	SP	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	30
40	MIB	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	33
Total		123	125	115	118	110	112	115	115	120	115	1168

Sementara itu, pada angket kemampuan menghafal santri diketahui jumlah skor tertinggi yaitu 125 dengan isi pertanyaan “ sebagai santri, apakah anda mampu menyelesaikan satu halaman sesuai target yang ditentukan?” hal tersebut menunjukkan bahwa santri mampu menyelesaikan hafalan satu halaman perharinya. Selanjutnya, jumlah skor terendah yaitu 110 dengan isi pertanyaan

“sebagai santri, apakah anda sering memperhatikan cara mengeluarkan huruf-huruf dalam bacaan anda?”. Hal ini menunjukkan bahwa santri kurang memperhatikan cara pengucapan huruf-huruf yang ereka baca. Skor dengan jawaban “kadang-kadang” terbanyak memiliki jumlah skor 112 dengan item pertanyaan “ sebagai santri, apakah anda sering memperhatikan perbedaan huruf-huruf yang memiliki shifatul tertentu saat membaca”?. Hal ini menunjukkan bahwa santri kurang maksimal dalam membedakan sifat-sifat mmakhorijul huruf. Kemudian untuk pertanyaan kemampuan mneghafal memiliki jumlah skor 115 dengan beberapa item pertanyaan yaitu “sebagai santri, apakah jika hafalan disetorkan anda mengalami kesalahan atau terhenti saat melafalkan ayat”, “ sebagai santri, apakah anda enerapkan hukum mad (panjang bacaan) saat membaca Al-Qur’an”, “sebagai santri, apakah anda memastikan bahwa setiap huruf yang anda baca diucapkan dengan benar” dan “sebagai santri, apakah anda mempraktikkan waqf dan ibtida (memulai bacaan) dengan cara yang benar dalam membaca”.

Table nilai-nilai r Product Moment

N	Taraif Signifikan		N	Taraif Signifikan		N	Taraif Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3824/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUKHIMAH IRMA PUSPITA**
NPM : 2101012030
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
Judul : **DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2024
Ketua Program Studi

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL (YHQA)
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN (PPHQ)**

NOTARIS : MGS. EDY SADUTRA, SH., NO. 12 TANGGAL 11 DESEMBER 2015
SK MENHUMHAM RI, NO. AHU-0031359.AH.01.04 TAHUN 2015



Jalan Ki Hajar Dewantara 1 IAIN Metro, Dusun Menor I, RT 01, Desa Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, KP. 34261, NP.WA. 0852-4242-2212

Nomor : 001.11/SB.PPHQ-YHQA/VIII/2024 M
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Metro-Lampung**
di_ Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Nomor 3310/In.28/J/TL.01/07/2024 pada 03 Juli 2024, tentang Izin Prasurvey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, maka kami selaku Pembina dan Ketua Yayasan, Pendiri dan Pengasuh, Dewan Ustadz-Ustadzah, Dewan Pengarah dan Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) memberi kesempatan kepada :

Nama : **MUKHIMAH IRMA PUSPITA**
NPM : 2101012030
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Terbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : **"HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN"**

Untuk melakukan prasurvey di Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal (YHQA) Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara RT 019 RW 005, 38B Menor I Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berlangsung dari 04 Agustus 2024 M.

Demikian surat balasan izin prasurvey ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Batanghari, 04 Agustus 2024 M
Pendiri dan Pengasuh,



Kris Dalasudhy Duritno, M.Pd.I., Al-Hafidz
NIT. 20160107011001

OUTLINE**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II TERORI LANDASAN**A. Kecerdasan Emosional**

- 1. Pengertian Kecerdasan Emosional
- 2. Indikator Kecerdasan Emosional

3. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional
 4. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional
 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional
- B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 2. Hukum Menghafal Al-Qur'an
 3. Metode Menghafal Al-Qur'an
 4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**
- D. Kerangka Konseptual Penelitian**
- E. Hipotesis Penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- b. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

- c. Keadaan Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- f. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- g. Kegiatan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- h. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Tentang Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 07 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003


Mukhimah Irma Puspita
NPM. 2101012030

12/10/24, 02:08

bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4381/In.28.1/J/TL.00/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Ali (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUKHIMAH IRMA PUSPITA**
 NPM : 2101012030
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
 KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN
 HIDAYATUL QURAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2024
 Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu berikan tanda "Check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

B. Isi Angket

Keterangan:

1. SL = Selalu (jika 90%-100% anda telah melakukannya)
2. SR = Sering (65%-89% anda telah melakukannya)
3. KD = Kadang-kadang (50%-64% anda telah melakukannya)
4. TP = Tidak pernah (0% anda melakukannya)

1. **Pertanyaan dibawah ini berkaitan dengan kecerdasan emosional dengan indikator memotivasi diri sendiri santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

NO	PERTANYAAN	RESPON			
		SL	SR	KD	TP
1	Sebagai santri, Apakah anda dapat mengontrol emosi diri saat kehilangan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an				
2	Sebagai santri, Apakah anda merasa percaya diri untuk memotivasi diri dalam menghafal Al-Qur'an				

3	Sebagai santri, Apakah anda merasa percaya diri bisa mencapai target hafalan yang telah di tetapkan				
4	Sebagai santri, Apakah anda mengevaluasi perkembangan hafalan untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam menghafal Al-Qur'an				
5	Sebagai santri, apakah anda mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an				
6	Sebagai santri, Apakah Anda menemukan cara untuk mengatasi tantangan saat menghafal Al-Qur'an				
7	Sebagai santri, Apakah Anda meyiapkan waktu khusus setiap hari untuk menghafal Al-Qur'an				
8	Sebagai santri, Apakah Anda merasa terdorong untuk menghafal Al-Qur'an ketika melihat kemajuan yang telah Anda capai				
9	Sebagai santri, Apakah Anda mampu mempertahankan semangat dalam waktu yang panjang saat menghafal Al-Qur'an				
10	Sebagai santri, Apakah Anda merasa memiliki kewajiban untuk meluangkan waktu khusus setiap hari untuk menghafal Al-Qur'an				

2. Pertanyaan dibawah ini berkaitan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan indikator kelancaran hafalan santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

NO	PERTANYAAN	RESPON			
		SL	SR	KD	TP
1	Sebagai santri, apakah anda tidak terbata-bata saat menghafal ayat yang sulit dihafalkan				
2	Sebagai santri, apakah anda bisa menyelesaikan satu halaman dalam sehari sesuai target yang di tentukan				
3	Sebagai santri, apakah jika hafalan disetorkan anda mengalami kesalahan atau terhenti saat melafalkan ayat				

4	Sebagai santri, Apakah Anda sering melafalkan hafalan Al-Qur'an dengan lancar tanpa hambatan?				
5	Sebagai santri, Apakah Anda sering memperhatikan cara mengeluarkan huruf-huruf dalam bacaan Anda?				
6	Sebagai santri, Apakah Anda sering memperhatikan perbedaan antara huruf-huruf yang memiliki shifatul (karakteristik) tertentu saat membaca?				
7	Sebagai santri, apakah Anda menerapkan hukum mad (panjang bacaan) saat membaca Al-Qur'an?				
8	Sebagai santri, Apakah Anda memastikan bahwa setiap huruf yang Anda baca diucapkan dengan benar?				
9	Sebagai santri, Apakah Anda berusaha memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an sebelum menyampaikannya?				
10	Sebagai santri, apakah Anda mempraktikkan waqf dan <i>ibtida</i> (memulai bacaan) dengan cara yang benar dalam membaca?				

Metro, 24 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19803142007101003


Mukhimah Irma Puspita
NPM. 2101012030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4994/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUKHIMAH IRMA PUSPITA**
NPM : 2101012030
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4995/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4994/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 31 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **MUKHIMAH IRMA PUSPITA**
NPM : 2101012030
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003


YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL (YHQA)
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN (PPHQ)

NOTARIS : MGS. EDY SAPUTRA, SH., NO. 12 TANGGAL 11 DESEMBER 2015

SK MENHUMHAM RI, NO. AHU-0031359.AH.01.04 TAHUN 2015



Lampung Kiri Kampus 2 IAIN Metro, Dusun Menur I, 38 B, Desa Banjarrejo, Kcc. Batanghari, Kab. Lampung Timur, KP : 34281, HP/WA : 0853-6749-4332.

Nomor : 004.11/SB.PPHQ-YHQA/XI/2024 M
 Lampiran : -
 Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Metro-Lampung

di_ _____
 Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Nomor B-4284/In.28/D.1/TL.00/09/2024 pada 31 Oktober 2024, tentang Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, maka kami selaku Pembina dan Ketua Yayasan, Pendiri dan Pengasuh, Dewan Ustadz-Ustadzah, Dewan Pengarah dan Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) memberi kesempatan kepada :

Nama : **MUKHIMAH IRMA PUSPITA**
 NPM : 2101012030
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Judul : "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN"

Untuk melakukan research di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara RT 019 RW 005, 38B Menur I Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berlangsung dari 01 November 2024 M.

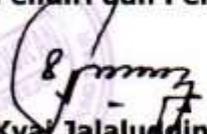
Demikian surat balasan izin research ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Batanghari, 01 November 2024 M

Mengetahui,

Pendiri dan Pengasuh,


Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I., Al-Hafidz

NIY. 20160107 01 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1197/In.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 012 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Oktober 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mukhimah Irma Puspita
 NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/2024 08 Jumat	Muhammad Ali	<p>Sekretaris prody kata pengantar</p> <p>Latar belakang diperbaiki wawancara diperbaiki tentang kecerdasan emosional dg kemampuan menghafal. Sebelum wawancara pahami dulu indikator dari setiap 2 variabel indikator emosional</p> <p>" kemampuan menghafal ditanyakan dilampiran.</p> <p>Penelitian relevan menjelaskan tentang perbedaan yg diambil</p> <p>Bab 2 pelajari pedoman catatan kaki dimulai dari no 1 / lanjutkan</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/2024 /08 Jumat		<p>Jika menggunakan catatan kaki tidak perlu menggunakan fodel next. hal 39 konseptual penelitian bagaimana caranya menghubungkan kecerdasan dg menghafal. Paradigma jangan ditulis miring ada hubungan kecerdasan emosional santri dg kemampuan menghafal munculkan indikator tentang menghafal al quran di definisi variabel.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggusulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41907, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/2024 /08 Jumat		teori mengambil Sampel. sebagian. Langkah " gelaskan teknik pengambilan data kenapa bisa 35. angket ditanyakan kepa siapa ul mendapat data tentang apa. daftar pustakaposi !	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	27/2021 08 Selasa	Muhammad Ali M.Pd.I	acc Proposal untuk diseminarkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jember 8/10/2024	Muhammad ALI.	Acc outline lanjutan ke bab I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/10/2024		<ul style="list-style-type: none"> - Sepertinya sesuaikan kata pengantar nya ganti khsip - manukan sekretaris prodi. - Later belakang dikasih peronen berapa/cantri yg lancar / tidak. - penyuluhan dari kuranya motivasi saat menghadapi lebih diperjelas - Identifikasi masalah - Batasan Masalah ditambahi nama pondok P. B. Lampung Timur. - hal 7 ditambah kualitas kemampuan menghafal - penelitian relevan, pembahasan - 10 tidak boleh tulisan ditutup oleh kutipan. - 16 citra kecerdasan emosional carikan catatan kaki. - carikan bukunya - 32. Opt dipahami tidak boleh 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/2024 Kamis		<p>kata pengantar: Program study, pelajaran kutipan yg sudah diajari orang lain.</p> <p>latar belakang perbaiki, gambarkan kondisi kecerdasan em serta belaman</p> <p>lihat indikator memotivasi diri sendiri.</p> <p> kondisi kemampuan mengupate indikator masalah serantun pola perilaku hal 15 indikator memotivasi diri perdayapat rupa.</p> <p>kutipan kongruen di tidak langrang hal 35. pka tidak baik - tidak baik hal 41. ditunjukkan ke rupa hal 75. kin " instrumen</p> <p>latar belakang data indikator, kemampuan memotivasi dikabkan baik/ tidak, dijelaskan batasan masalah indikator kelancaran kutipan jangan mirna Masukkan ayat al-Quran & hadis, kerangka konseptual.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

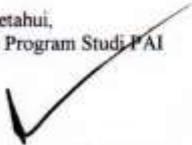
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mukhimah Irma Puspita
NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/2024 10 Senin		ACC Bab 123 Lanjutkan ke APd	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mukhimah Irma Puspita
 NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/10/2024 Senin		Acc App untuk grant penelitian.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggabaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mukhimah Irma Puspita
 NPM : 2101012030

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	28/2024 11 Kamis	Muhammad Ali	<ul style="list-style-type: none"> - natudun - pengurusan - amandifus - motto - Daftar tabel - Daftar Cara - Daftar Laporan - Foto ayo - Suncaku - Riwayat Arif - belum ada. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

DOKUMENTASI

Pengambilan angket di kelas A Tahfidzul Qur'an tingkatan MA



Pengambilan angket di kelas B Tahfidzul Qur'an tingkatan MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mukhimah Irma Puspita biasa dipanggil Irma, lahir di Sinar Dua, pada tanggal 16 Mei 2003. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Buah pasangan dari Bapak Sairan dan Ibu Saniyah. Penulis lahir dan dibesarkan di Desa Sinar Dua Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

Penulis mulai masuk Sekolah Dasar pada umur 6 tahun, di SDN 2 Tambangan berada di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, tidak jauh dari tempat tinggal. Setelah lulus dari SD, pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke MTs SA Raudlatul Huda Al-Islamy. Setelah lulus MTs, pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah ke MAN Raudlatul Huda Al-Islamy masih satu lingkup dengan MTs karena sekolah tersebut berada dibawah naungan pondok pesantren Raudlatul Huda Al-Islamy. Pada tahun 2021 penulis lulus dari jenjang sekolah Menengah atas. Saat ini penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di Metro Lampung. Saya sedang mengampu pendidikan S1 dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.